



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**OPTIMALISASI PROSES PENERJEMAHAN BUKU
CERITA ANAK DAN DOKUMEN PERJANJIAN KERJA
SAMA: PELAKSANAAN MAGANG DI PUSAT
PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA**

**POLITEKNIK
SARAH AULIA
2008411015
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK
KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
DEPOK
2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

1. Judul : Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan Magang di Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa
2. Penyusun
 - a) Nama : Sarah Aulia
 - b) NIM : 2008411015
3. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4. Jurusan : Administrasi Niaga
5. Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus 2023 – 1 Desember 2023
6. Tempat Pelaksanaan : Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa

Pembimbing PNJ,

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004

Bogor, 18 Januari 2024
Pembimbing Instansi,

Marike Ivone Onsu, S.S., M. Hum
NIP. 197703062003122002

Mengesahkan,
Kepala Program Studi BISPRO

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul "Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan PKL di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Bahasa". Laporan ini dibuat atas dasar memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana terapan di Politeknik Negeri Jakarta dan untuk memberikan gambaran pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Bahasa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini memerlukan dukungan serta bimbingan berbagai pihak, mulai dari tahap perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada mereka yang turut berkontribusi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum selaku Kepala Prodi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional serta yang menjadi pembimbing penulis dalam penyusunan laporan ini.
2. Ibu Marike Ivone Onsu, S.S., M. Hum dan Ibu Dyah Retno selaku pembimbing di KKLP Penerjemahan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
3. Keluarga dan teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis berharap laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam pengembangan bahasa, literasi anak, penerjemahan, dan manajemen kerja sama.

Depok, 15 Desember 2023

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Penerjemahan	5
2.2 Ideologi Penerjemahan.....	6
2.3 Metode Penerjemahan.....	8
2.4 Teknik Penerjemahan.....	9
2.5 Proses Penerjemahan	11
2.6 Buku Cerita Anak	12
2.6.1 Penerjemahan Buku Cerita Anak	13
2.7 Dokumen Perjanjian Kerja Sama	14
2.7.1 Penerjemahan Perjanjian Kerja Sama.....	14
BAB III HASIL PELAKSANAAN	16
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan	16
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	17
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	19
3.4 Hasil Analisis Teknik Penerjemahan	21
3.4.1 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Dugdug and the Rasgulla” ..	21
3.4.2 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Mr Moon’s New Friends” ...	24
3.4.3 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Chhakuli Wants to Know” ..	27



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.4 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Chunu & Munu: It’s Freezing!”	29
3.4.5 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Baba in a Sari”	31
3.4.6 Hasil Analisis Cerita Anak Berjudul “Let’s Play “Hide and Seek”	34
3.4.7 Hasil Analisis Dokumen Perjanjian Kerja Sama.....	36
3.5 Identifikasi Kendala yang Dihadapi	40
3.5.1 Kendala Pelaksanaan Tugas	40
3.5.2 Upaya Penyelesaian Masalah	40
BAB IV PENUTUP	42
4.1 Kesimpulan.....	42
4.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	18
Tabel 3. 2 Contoh Teknik Kompensasi pada cerita “Dugdug and the Rasgulla” ..	22
Tabel 3. 3 Contoh Teknik Modulasi pada cerita “Dugdug and the Rasgulla”	22
Tabel 3. 4 Contoh Teknik Peminjaman Murni pada cerita “Dugdug and the Rasgulla”	23
Tabel 3. 5 Contoh Teknik Peminjaman Murni pada cerita “Dugdug and the Rasgulla”	23
Tabel 3. 6 Contoh Teknik Amplifikasi pada cerita “Mr Moon’s New Friends” ...	25
Tabel 3. 7 Contoh Teknik Peminjaman Murni pada cerita “Mr Moon’s New Friends”	25
Tabel 3. 8 Contoh Teknik Modulasi pada cerita “Mr Moon’s New Friends”	25
Tabel 3. 9 Contoh Teknik Modulasi pada cerita “Chhakuli Wants to Know”	27
Tabel 3. 10 Contoh Teknik Reduksi pada cerita “Chhakuli Wants to Know”	27
Tabel 3. 11 Contoh Teknik Kreasi Diskursif pada cerita “Chhakuli Wants to Know”	28
Tabel 3. 12 Contoh Teknik Transposisi pada cerita “Chhakuli Wants to Know”.28	28
Tabel 3. 13 Contoh Teknik Padanan Lazim pada cerita “Chhakuli Wants to Know”	28
Tabel 3. 14 Contoh Teknik Amplifikasi pada cerita “Chunu & Munu: It’s Freezing!”.....	30
Tabel 3. 15 Contoh Teknik Amplifikasi pada cerita “Baba in a Sari”	32
Tabel 3. 16 Contoh Teknik Adaptasi pada cerita “Baba in a Sari”	32
Tabel 3. 17 Contoh Teknik Padanan Lazim pada cerita “Baba in a Sari”	32
Tabel 3. 18 Contoh Teknik Kompensasi pada cerita “Baba in a Sari”	33
Tabel 3. 19 Contoh Teknik Adaptasi pada cerita “Let’s Play “Hide and Seek” ...	34
Tabel 3. 20 Contoh Teknik Peminjaman Murni pada cerita “Let’s Play “Hide and Seek”	35
Tabel 3. 21 Contoh Teknik Kalke pada Dokumen Perjanjian Kerja Sama.....	37
Tabel 3. 22 Contoh Teknik Harfiah pada Dokumen Perjanjian Kerja Sama	37
Tabel 3. 23 Contoh Teknik Reduksi pada Dokumen Perjanjian Kerja Sama	38
Tabel 3. 24 Contoh Teknik Padanan Lazim pada Dokumen Perjanjian Kerja Sama	38
Tabel 3. 25 Contoh Teknik Amplifikasi pada Dokumen Perjanjian Kerja Sama .38	38



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	17
Gambar 3. 2 Diagram Teknik Penerjemahan “Dugdug and the Rasgulla”	24
Gambar 3. 3 Diagram Teknik Penerjemahan “Mr Moon’s New Friends”	26
Gambar 3. 4 Diagram Teknik Penerjemahan “Chhakuli Wants to Know”	29
Gambar 3. 5 Diagram Teknik Penerjemahan “Chunu & Munu: It’s Freezing!” ..	31
Gambar 3. 6 Diagram Teknik Penerjemahan “Baba in a Sari”	34
Gambar 3. 7 Diagram Teknik Penerjemahan “Let’s Play “Hide and Seek”	36
Gambar 3. 8 Diagram Teknik Penerjemahan Dokumen Perjanjian Kerja Sama ..	39





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Politeknik Negeri Jakarta merupakan institusi pendidikan tinggi yang bertujuan agar lulusannya memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan pada saat ini. Tujuan utamanya adalah agar kontribusi mereka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan. Program pendidikan di politeknik mencakup Diploma III dengan durasi studi 3 tahun dan Diploma IV dengan durasi studi 4 tahun. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jakarta diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis tetapi juga cerdas serta terampil dalam menangani berbagai masalah.

Saat ini, seorang mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang studinya tetapi juga memiliki kemampuan mandiri, keterampilan berkomunikasi, jejaring yang luas, kemampuan pengambilan keputusan, keterbukaan terhadap perubahan dan perkembangan di dunia luar, dan lain-lain. Fakta yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi seperti itu sulit ditemukan. Oleh karena itu, diperlukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Melalui kegiatan PKL ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan praktik-praktik yang telah dilakukan selama perkuliahan secara langsung di industri terkait. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengimplementasikan secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Penulis mendapatkan pengalaman praktis melalui kegiatan PKL di Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), khususnya pada kelompok penerjemahan yang dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan penuh. Pustanda adalah sebuah instansi pemerintah yang berdiri untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan intelektual masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 338 tahun 2021 mengenai Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disebutkan bahwa Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan penerjemahan dokumen negara, karya sastra, buku pendidikan, dan seni. Oleh karena itu, penulis mendapat tugas menerjemahkan beberapa buku cerita anak dan teks hukum berupa dokumen perjanjian kerja sama.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Penulis dapat mencapai pemahaman praktis dan mengasah keterampilan mengenai proses penerjemahan cerita anak dan dokumen berjenis hukum dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau pun sebaliknya. Dalam menerjemahkan cerita anak atau pun dokumen hukum, penulis memperhatikan nuansa dan gaya bahasa yang sesuai untuk khalayak sasaran agar pesannya tersampaikan. Kegiatan menerjemahkan yang penulis lakukan dilaksanakan secara individu yang nantinya akan berkonsultasi dengan pembimbing untuk memastikan akurasi dan konsistensi penerjemahan serta untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan koreksi jika diperlukan. Selama menerjemahkan, penulis menggunakan perangkat lunak penerjemahan dan sumber daya referensi untuk mendukung proses penerjemahan.

Selain tugas penerjemahan inti, penulis juga berkontribusi dalam melakukan seleksi buku yang memenuhi kriteria tertentu, mendampingi pengatak saat pengatakan buku hasil terjemahan, memeriksa dan menyunting naskah dokumen, dan mengatak buku untuk proses penerbitan ISBN. Kontribusi penulis dalam kegiatan-kegiatan tambahan ini memperkaya pengalaman dan pemahaman penulis terhadap seluruh proses penerjemahan di lingkungan Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKL yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Waktu : 1 Agustus 2023 – 1 Desember 2023
2. Instansi : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
3. Alamat Instansi : Jl. Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui PKL adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa semester 7 yang menjadi salah satu syarat kelulusan jenjang Sarjana Terapan.
2. Membantu mengembangkan keterampilan praktis yang telah dilakukan selama perkuliahan, khususnya dalam bidang penerjemahan.
3. Mengenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang nyata dan memahami prosedur-prosedur yang dilakukan selama bekerja.
4. Melatih kemampuan berinteraksi dengan rekan kerja secara profesional.
5. Memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan dan masalah di lingkungan kerja serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang didapat melalui kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mendapatkan pemahaman lebih mendalam terhadap industri.
2. Mendapatkan pengetahuan lebih seputar penerjemahan yang didapatkan langsung dari para ahli.
3. Meningkatkan kepercayaan diri dalam menangani tugas-tugas profesional.
4. Mampu mengelola tanggung jawab mengenai tenggat waktu dan kesesuaian pekerjaan.
5. Mengembangkan soft skill dan hard skill seperti komunikasi efektif, kerjasama tim, adaptabilitas, kemampuan mengolah data, dan keterampilan menerjemahkan dengan baik.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan PKL di atas, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses penerjemahan terutama dalam konteks cerita anak dan dokumen hukum yang merupakan tantangan-tantangan baru bagi penulis dalam menerjemahkan berbagai jenis teks, termasuk menjaga keaslian dan kesesuaian konteks.
2. Penulis dapat memahami lebih dalam tentang dinamika dunia pekerjaan serta langkah-langkah yang dilakukan untuk penerbitan buku cerita anak. Sejalan dengan hal ini, penulis dapat menemukan peran bahasa sebagai alat pemberdayaan, terutama dalam menyebarkan cerita anak untuk membentuk pemahaman positif pada generasi muda.
3. Dalam menerjemahkan cerita anak, penulis menggunakan 12 dari 18 teknik penerjemahan yaitu amplifikasi, harfiah, adaptasi, padanan lazim, deskripsi, kompensasi, peminjaman murni, modulasi, reduksi, deskripsi, kreasi diskursif, dan kalke. Teknik yang paling sering digunakan adalah harfiah. Namun, dalam menerjemahkan satu cerita, persentase penggunaan teknik lainnya lebih banyak digunakan jika digabungkan.
4. Dalam menerjemahkan dokumen perjanjian kerja sama, penulis hanya menggunakan 5 dari 18 teknik penerjemahan yaitu kalke, harfiah, amplifikasi, reduksi, dan padanan lazim. Dalam menerjemahkan teks hukum, hanya beberapa teknik saja yang dapat diterapkan karena sifat teks hukum itu kaku dan baku sehingga harus terpaku pada bahasa sumber.
5. Ideologi yang digunakan untuk menerjemahkan cerita anak dan juga dokumen perjanjian kerja sama adalah domestikasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Penulis mengalami beberapa kendala yang muncul seperti kurangnya pengetahuan dalam menerjemahkan teks sastra, sulit mencari padanan yang tepat, dan juga kurangnya bimbingan yang didapat dari pihak instansi. Namun, untuk mengatasi hal tersebut, penulis banyak melakukan pembelajaran mandiri seperti menggali pengetahuan tentang penerjemahan buku cerita anak, banyak bertanya kepada rekan kerja yang sudah ahli di bidangnya, dan juga membaca buku yang telah disediakan di platform Badan Bahasa yaitu Penjaring.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan selama pelaksanaan PKL dan juga berdasarkan isi dari laporan ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai PKL, alangkah baiknya mencari tahu jenis teks seperti apa yang akan diterjemahkan nanti.
2. Eksplorasi dan pelajari lebih banyak tentang peran dan tanggung jawab di dalam dunia pekerjaan, termasuk peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.
3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan tim dan proyek untuk memahami dinamika kerja tim yang lebih baik.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, N. (2014). Pemanfaatan Online Dictionary dalam Menerjemahkan Teks Prosedur Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris.
- Barthes, R. (1957). Paris: Seuil. *Mythologies*.
- Chaer, Abdul, & Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hoed, B. (2006). Jakarta: Pustaka Jaya. *Penerjemahan dan Kebudayaan*.
- Kosasih, E. (2009). *Mantap Bersastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Machali, R. (2009). *Pedoman bagi Penerjemah*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Molina, L., & Albir, A.H. (2002). *Translation Technique Revised: A Dynamic and Functional Approach*. Spain, Barcelona: Universitat Autònoma de Barcelona, XLVII, 4.
- Nababan, M.R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nafisah, N., Hartono, R., & Yuliasri, I. (2018). *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*. Translation methods and degree of equivalence in English-Indonesian translation of Leo Tolstoy's "God Sees the Truth but Waits", 7(2), 1-10.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall International.
- Nida, E.A., & Taber, C. (1982). Leiden: E.J Brill. *The theory and practice of translation*.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastraa anak pengantar pengalaman dunia anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oittinen, R. (2000). *Translating for Children*. Taylor & Francis.
- Ola, S. S. (2009). Leksika. *Bahasa Indonesia Ragam Hukum*, 3(1), 37-43.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Soang L. (2016, Juli 19). Open Journal of Modern Linguistics. Translation Teaching: The Importance of the Translator's Native Language, 6, 247-254.
- Venuti, L. (1995). The Translator's Invisibility: A History of Translation. Routledge.
- Wartella, E., Rideout, V. J., & Vandewater, E. A. (2003). Zero to Six: Electronic Media in the Lives of Infants, Toddlers and Preschoolers. Kaiser Family Foundation.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1

LAMPIRAN

Surat Keterangan Diterima Magang



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor : 1157/I4/PP.02.10/2023

28 Juli 2023

Lampiran : satu berkas

Hal : Surat Persetujuan Menerima Magang Mahasiswa PNJ

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan PNJ
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy
Depok

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B/961/PL3/PK.01.09/2023 tanggal 14 Februari 2023 tentang Permohonan Magang, kami sampaikan bahwa Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) bersedia menerima mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang bernama

No.	Nama	NIM	Prodi	No.Telp
1.	Sarah Aulia	2008411015	Bahasa Inggris Bispro	081806990789

untuk melaksanakan kegiatan magang yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai dengan bidang yang dilamar.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan konsumsi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat,



Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Perusahaan/Industri | : Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa |
| 2. Alamat | : Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. |
| 3. Judul PKL | : Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan Magang di Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa |
| 4. Nama Penyelia | : Marike Ivone Onsu, S.S., M. Hum |

Minggu ke-	Kegiatan	Tempat
1	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman renstra mengenai Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa - Menyunting terjemahan buku cerita anak yang berjudul "My Big Book of Learning-Communications" - Mencari data buku-buku terjemahan dan memasukkan data tersebut ke dalam format Excel 	Kantor Pustanda
2	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa hasil suntingan - Menyunting bahan terjemahan untuk website 	Kantor Pustanda
3	Memberikan kritik dan saran penjaring	Kantor Pustanda
4	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan cerita anak yang berjudul "Dugdug and the Rasgulla" - Menerjemahkan cerita anak yang berjudul "Mr Moon's New Friends" - Menerjemahkan naskah hukum yang berjudul "Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak" 	Kantor Pustanda
5	Ikut serta dalam Konsinyasi Finalisasi Naskah Terjemahan Cerita Anak sebagai Bahan Diplomasi Kebahasaan dalam Rangka Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN 2023: <ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan data penerjemah yang menerjemahkan naskah cerita anak ke dalam format Excel 	Hotel Le Meridien



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut 	
6	Menggabungkan naskah penerjemahan	Kantor Pustanda
7	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata naskah penerjemahan yang telah selesai diterjemahkan - Menerjemahkan buku cerita anak berima yang berjudul "Chhakuli Wants to Know" 	Kantor Pustanda
8	<ul style="list-style-type: none"> - Menggabungkan naskah penerjemahan - Menerjemahkan dua buku cerita anak yang berjudul "Chunu & Munu: It's Freezing!" dan "Baba in a Sari" 	Kantor Pustanda
9	Mendata setiap buku yang telah diterjemahkan dan membuat tabel yang menunjukkan jumlah keseluruhan	Kantor Pustanda
10	Menerjemahkan buku cerita anak yang berjudul "Let's Play "Hide and Seek"	Kantor Pustanda
11	Mendata registrasi dan juga file acara Pra KBI yang diselenggarakan secara daring	Kantor Pustanda
12	<ul style="list-style-type: none"> - Menggabungkan naskah penerjemahan - Mencentang buku yang sudah diterjemahkan pada lembar Excel 	Kantor Pustanda
13	Ikut serta dalam Finalisasi Pengembangan Laman dan Uji Coba Eksternal Fitur Penjaringan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut - Memeriksa dan mendata buku hasil terjemahan pada lembar Excel 	Hotel Le Meridien
14	<ul style="list-style-type: none"> - Memilah level pada buku cerita anak - Mengatakan buku untuk proses penerbitan ISBN 	Kantor Pustanda
15	Menggabungkan naskah penerjemahan	Kantor Pustanda
16	Ikut serta dalam Evaluasi Pelaksanaan Program Penerjemahan TA 2023: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut 	Hotel the Hermitage





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (DOSEN PEMBIMBING PNJ)

JUDUL PKL: Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen
Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan Magang di Pusat Penguanan dan
Pemberdayaan Bahasa

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	19/12/2023	Pertemuan Pembuka	
2	15/01/2024	Revisi Bab I Pendahuluan	
3	17/01/2024	Revisi Bab II Tinjauan Pustaka	
4	19/01/2024	Revisi Bab III dan IV Hasil Pelaksanaan & Penutup	
5	23/01/2024	Finalisasi	

Depok, 16 Januari 2024
Pembimbing,

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3

Foto Kegiatan PKL Bersama Pembimbing dan Rekan Kerja



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul “Baba in a Sari”

Keterangan:

12 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Amplifikasi	2
Harfiah	13
Adaptasi	1
Padanan Lazim	1
Deskripsi	1
Kompensasi	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
Level 2 Baba in a Sari Original story साड़ी में बाबा by Pratham Books Written by Kavita Singh Kale Illustrated by Kavita Singh Kale Translated by Radhika Shenoy	Level 2 Baba dan Sari Warna-warni Cerita asli साड़ी में बाबा oleh Pratham Books Ditulis oleh Kavita Singh Kale Diilustrasikan oleh Kavita Singh Kale Diterjemahkan oleh Radhika Shenoy	Amplifikasi: Pada terjemahan judul, penulis menerjemahkan menjadi ‘Baba dan Sari Warna-warni’ menggunakan teknik amplifikasi. Teknik ini melibatkan penambahan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber untuk membantu penyampaian pesan. Dalam hal ini, terjemahan tersebut memberikan penambahan deskripsi visual ‘Warna-warni’ untuk memperkaya konsep pakaian tradisional yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks bahasa sumber.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>This afternoon, Ma is as busy as a bee, It's playtime for Baba and me.</p>	<p>Sore ini, Mama sibuk sekali. Waktunya Baba dan aku bermain.</p>	<p>Adaptasi: Pada frasa ‘busy as a bee’ diterjemahkan menjadi ‘sibuk sekali’ karena istilah tersebut jika diterjemahkan secara harfiah, maka pembaca akan sulit memahaminya. Teknik ini penulis gunakan agar menyesuaikan unsur budaya pada bahasa sumber.</p>
<p>Abracadabra! There is magic in the air, As Ma's saris flutter everywhere.</p>	<p>Abrakadabra! keajaiban di udara. Sari milik Mama berterbang dimana-mana.</p>	<p>Padanan Lazim: Teknik ini digunakan penulis untuk menerjemahkan kata ‘Abracadabra’ menjadi ‘Abrakadabra’ karena dalam kasus ini, kata-kata tersebut diambil dari bahasa Inggris dan tidak mengalami perubahan signifikan selain penyesuaian EYD. Ini adalah contoh penerjemahan istilah atau frasa telah menjadi umum dan diterima dalam bentuk yang sama di kedua bahasa.</p>
<p>On colourful saris, dance gold and silver vines, A hide-and-seek of dots and lines.</p>	<p>Sari yang penuh warna dihiasi dengan motif ranting emas dan perak yang berkilauan. Titik-titik kecil dan garis-garis yang terhias di atas sari.</p>	<p>Deskripsi: Penulis menerjemahkan ‘dance gold and silver vines’ menjadi ‘dihiasi dengan motif ranting emas dan perak’ agar pembaca mudah memahami isi cerita.</p> <p>Amplifikasi: Menambahkan terjemahan ‘yang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		berkilauan' agar memberikan detail tambahan tentang warna dan kilauan pada motif ranting emas dan perak di atas sari
		Kompensasi: Penulis menggunakan teknik ini untuk terjemahan 'hide and seek' untuk merealisasikan konsep 'hide and seek' pada posisi yang sama dalam bahasa sasaran.
Baba is my model for the day.	Baba menjadi modelku untuk hari ini.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
I drape saris on him, this way and that way.	Aku melilitkan sari kepadanya, ke sini dan ke sana.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Look, look, look, my beautiful Baba, Royal, like a maharaja.	Lihat, lihat, lihat, Babaku yang cantik. Istimewa, seperti seorang raja.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Our fashion show is a hit. And Baba in a sari? Superhit!	Pertunjukan mode kami menakjubkan. Dan Baba dengan sari? Sangat keren!	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul “Mr Moon’s New Friends”

Keterangan:

31 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Amplifikasi	6
Harfiah	81
Adaptasi	2
Peminjaman Murni	2
Modulasi	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
Level 2 Mr Moon’s New Friends Written by Vibha Lohani Illustrated by Sonal Goyal and Sumit Sakhija Published by StoryWeaver Community	Level 2 Tuan Bulan dan Teman-teman Barunya Ditulis oleh Vibha Lohani Diilustrasikan oleh Sonal Goyal and Sumit Sakhija Diterbitkan oleh StoryWeaver Community	Amplifikasi: Penulis menambahkan ‘dan’ pada judul.
The Moon shined bright, as it looked down. It was so lonely up there, he almost carried a frown. Everyone was fast asleep, he could hear them snore. He smiled, it was time for his night stroll.	Bulan bersinar terang, saat ia menatap ke bawah. Ia sangat merasa kesepian di sana, hampir saja wajahnya terlihat sedih. Semuanya telah tertidur pulas, ia bisa mendengar dengkuran mereka. Ia pun	Adaptasi: Penulis mengubah terjemahan frasa tersebut agar lebih sesuai dengan budaya dan makna yang dimaksud. Amplifikasi: Menambahkan kata ‘merasa’ agar mudah dimengerti.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>He would peek through windows and glance through doors. He would pass through the barn and hear animals snore.</p>	<p>tersenyum, sudah waktunya untuk berjalan-jalan di malam hari.</p> <p>Ia akan mengintip dari balik jendela dan melirik dari balik pintu. Ia akan melewati gudang dan mendengar dengkuran para binatang.</p>	
<p>But today was different, some one was awake. Lola the bitch and her puppy Jake.</p> <p>The naughty puppy closed his eyes for a while and just as his mother slept, he smiled.</p> <p>Jake saw the big shy orb hiding behind the tree. He smiled and asked the Moon, "Will you play with me?"</p> <p>The moon nodded in delight, and shone very bright.</p>	<p>Tetapi hari ini berbeda, ada yang masih terbangun. Lola si anjing betina dan anak anjingnya, Jake.</p> <p>Anak anjing yang nakal itu berpura-pura untuk memejamkan matanya sejenak, dan ketika ibunya telah tertidur, dia pun tersenyum.</p> <p>Jake melihat benda bulat besar yang bersembunyi di balik pohon. Ia tersenyum dan bertanya pada Bulan, "Maukah kamu bermain denganku?"</p> <p>Bulan mengangguk</p>	<p>Amplifikasi: Menambahkan kata 'berpura-pura' karena menyesuaikan isi cerita yang tokoh anjing nakal tersebut sedang tidak benar-benar tidur.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	dengan senang, dan bersinar dengan sangat terang.	
The little puppy asked, "How many friends do you have Mr. Moon, five, six, or ten?"	Anak anjing itu bertanya, "Berapa teman yang kamu punya, Tuan Bulan? Lima, enam, atau sepuluh?"	Adaptasi: Penulis mengubah terjemahan frasa tersebut agar lebih sesuai dengan budaya dan makna yang dimaksud.
The Moon frowned and said, "Alas, I have none. Everyone sleeps at night, when I come out. I can't even whisper, let alone shout."	Dengan perasaan sedih Bulan berkata, "Sayangnya, aku tidak punya satu pun. Saat aku muncul, semua orang tidur di malam hari. Aku bahkan tidak bisa berbisik, apalagi berteriak."	
Jake smiled and said, "Not everyone sleeps at night. Some doze off, when the day is bright."	Jake tersenyum lalu berkata, "Tidak semua orang tidur di malam hari. Ada yang tertidur saat hari sudah terang."	
"Come along," said Jake and started to run. The Moon followed him, looking for some more fun.	"Ayo, ikut aku," ujar Jake dan ia mulai berlari. Bulan mengikutinya, mereka pun mencari keseruan lainnya.	
They came to a tree, with leaves red and brown. A	Mereka sampai di sebuah pohon, dengan daun-	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>funny sort of creature, hung upside down.</p> <p>“Mr. Moon,” said Jake, “Meet Mr. Bat. He stays up all night and loves to chat.”</p>	<p>daun merah dan cokelat. Ada sesosok makhluk lucu yang tergantung terbalik.</p> <p>“Tuan Bulan,” ujar Jake, “Kenalkan, ini Tuan Kelelawar. Dia tidak tidur sepanjang malam dan suka mengobrol.”</p>	<p>dan tidak mengaitkan konteks.</p>
<p>They tiptoed carefully, on the grass they tread, when Jake saw someone pointy ahead.</p> <p>“Oh Look Mr Moon,” cried Jake, “This is Mr. Cricket. You can listen to him sing, without buying a ticket!”</p>	<p>Mereka berjalan dengan hati-hati di atas rumput yang mereka injak ketika Jake melihat sosok yang sedang menatap ke arah mereka.</p> <p>“Oh, lihat, Tuan Bulan,” seru Jake, “Ini Tuan Jangkrik. Kamu bisa mendengarkan dia bernyanyi, tanpa harus beli tiket!”</p>	<p>Amplifikasi: Penulis menggunakan teknik ini agar kalimatnya menjadi jelas dan menyesuaikan cerita untuk memberikan nuansa tertentu dalam bahasa sasaran.</p>
<p>They moved ahead to a glowing hedge. Jake called out softly, “Mrs. Glow Worm, come out, please don’t dread.”</p> <p>Mrs. Glow Worm sparkled a little more, as with a warm smile, she</p>	<p>Mereka bergerak maju ke semak-semak yang tampaknya bercahaya. Jake berseru pelan, “Nyonya Glow Worm, keluarlah, jangan takut.”</p> <p>Nyonya Glow Worm sedikit berkilau, sambil</p>	<p>Peminjaman Murni: Penulis tidak menerjemahkan frasa ‘Glow Worm’ karena penulis tidak menemukan padanan yang jelas dalam bahasa Indonesia.</p> <p>Amplifikasi: Penulis menambahkan keterangan</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>said, "Hello!"</p> <p>The Moon smiled to see this tiny speck of light. He thought the worm was a pretty treat to the sight.</p>	<p>tersenyum manis, ia berkata, "Halo!"</p> <p>Bulan tersenyum melihat setitik cahaya kecil itu. Ia rasa larva itu sangat menyenangkan untuk dilihat.</p>	<p>pada tokoh 'Glow Worm' agar pembaca dapat memahami betul jenis hewan tersebut.</p>
<p>They moved ahead and took a long stroll, until they reached the big tree with a hole. An owl sat atop with big round eyes, Jake called out to him, "Mr. Owl, I have a surprise!"</p> <p>"Meet Mr. Moon, he comes out every night. He is big and round and spreads a lot of light."</p> <p>Mr. Owl hooted out aloud, almost scaring of</p>	<p>Mereka melanjutkan perjalanan dan berjalan- jalan jauh, hingga mereka sampai di pohon besar yang berlubang. Seekor burung hantu duduk di atasnya dengan mata bulat yang besar, Jake berseru kepadanya, "Tuan Burung Hantu, aku punya kejutan!"</p> <p>"Perkenalkan, ini Tuan Bulan, dia muncul setiap malam. Dia besar dan bulat serta menebarkan</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>the cloud.</p> <p>"Hello Mr. Owl," said the Moon, "How do you do?"</p> <p>"I am good," hooted Mr. Owl, "And I hope you are too!"</p>	<p>banyak cahaya."</p> <p>Tuan Burung Hantu bersuara keras, hampir mengejutkan awan.</p> <p>"Halo, Tuan Burung Hantu," ujar Bulan, "Apa kabar?"</p> <p></p> <p>"Aku baik-baik saja," teriak Tuan Burung Hantu, "Dan kuharap kamu juga!"</p>	
<p>As the Moon and Jake moved ahead from the Owl, they came across a fury Fox, on the prowl.</p> <p>"Oh, Mr. Fox, you scared me today. Meet Mr. Moon he has come out to play."</p>	<p>Saat Bulan dan Jake bergerak meninggalkan Burung Hantu, mereka bertemu dengan seekor Rubah berbulu yang sedang berkeliaran.</p> <p>"Oh, Tuan Rubah, kamu menakutkanku hari ini. Kenalkan, ini Tuan Bulan, dia keluar untuk bermain."</p>	<p>Modulasi: Penulis menggunakan teknik ini karena mengubah sudut pandang cerita. Terjemahan untuk 'moved ahead' adalah 'bergerak maju', namun, penulis menerjemahkannya menjadi 'bergerak meninggalkan' karena mereka sudah beranjak dari Burung Hantu.</p>
<p>The Moon was happy, so many friends he had made.</p> <p>They laughed and danced and all night they played.</p>	<p>Bulan sangat bahagia, begitu banyak teman yang telah ia temui.</p> <p>Mereka tertawa dan menari, dan sepanjang</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>

	malam mereka bermain.	
--	-----------------------	--

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul "Let's Play "Hide and Seek"

Keterangan:

31 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Harfiah	19
Adaptasi	2
Peminjaman Murni	2

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
Let's Play "Hide and Seek" Wasif Hasan Publisher : The Asia Foundation - Let's Read Illustrator : Joy Karmaker	Ayo Bermain "Petak Umpet" Wasif Hasan Penerbit : The Asia Foundation - Let's Read Illustrator : Joy	Adaptasi: Pada dasarnya, itu adalah istilah yang diadaptasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia untuk menyampaikan konsep permainan yang serupa. Dalam hal ini, "petak umpet" menjadi padanan yang baik untuk "hide and seek" karena familiar di kalangan penutur bahasa Indonesia.
Abha and Fatema went to the garden. Abha said, "Come on, let's play Hide and Seek!"	Abha and Fatema pergi ke taman. Abha berkata, "Ayo, kita main Petak Umpet!"	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Abha covered her eyes and counted, "One, two, three..." Fatema ran to hide.	Abha menutup matanya dan menghitung, "Satu, dua, tiga..." Fatema berlari untuk bersembunyi.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Abha opened her eyes	Abha membuka matanya	Harfiah:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

and started looking all around for Fatema. Where was Fatema hiding?	dan mulai mencari Fatema di sekelilingnya. Di manakah Fatema bersembunyi?	Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Suddenly she saw a bush shaking. Abha realized that Fatema was hiding there.	Tiba-tiba ia melihat sebuah semak-semak yang bergoyang. Abha menyadari bahwa Fatema bersembunyi di sana.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Abha said, "Fatema, tuki...tuki."	Abha berkata, "Fatema, tuki...tuki."	Peminjaman Murni: Penulis tidak menerjemahkan 'tuki ... tuki' karena itu merupakan kata yang diucapkan oleh anak-anak di Bangladesh ketika bermain petak umpet untuk menunjukkan bahwa mereka telah menemukan seseorang yang bersembunyi.
Now it was Abha's turn to hide. Fatema covered her eyes and counted, "One, two, three..." Abha ran towards a big tree.	Sekarang giliran Abha yang bersembunyi. Fatema menutup matanya dan menghitung, "Satu, dua, tiga..." Abha berlari ke arah pohon besar.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Fatema opened her eyes to look for Abha. She heard Abha giggling. Fatema said, "Abha, tuki... tuki."	Fatema membuka matanya untuk mencari Abha. Ia mendengar suara Abha sedang tertawa kecil. Fatema berkata, "Abha, tuki...tuki."	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Then, Joy and Mithu came to the garden. Joy said, "We'll play with you too."	Tak lama kemudian, Joy dan Mithu datang ke taman. Joy berkata, "Kami ingin bermain denganmu juga."	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Wonderful Words Tuki - word exclaimed by children in Bangladesh when playing hide and seek to show that they have found someone who is hiding.	Kata-Kata Menakjubkan Tuki - kata yang diucapkan oleh anak-anak di Bangladesh ketika bermain petak umpet untuk menunjukkan bahwa mereka telah menemukan seseorang yang bersembunyi.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul “Dugdug and the Rasgulla”

Keterangan:

38 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Harfiah	59
Peminjaman Murni	5
Reduksi	1
Kompensasi	2
Amplifikasi	4
Deskripsi	1
Modulasi	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
Level 2 Dugdug and the Rasgulla Written by Priya Narayanan Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhija, and Sumit Sakhija Published by StoryWeaver Community	Level 2 Dugdug dan Rasgulla Ditulis oleh Priya Narayanan Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhija, dan Sumit Sakhija Diterbitkan oleh StoryWeaver Community	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Late one night as the village of Bholapur slept and snored, the Moon opened his eyes with a POP and scanned the land below him.	Pada suatu malam yang larut ketika penduduk desa Bholapur telah tertidur dan mendengkur, Bulan membuka matanya dengan suara ‘POP’ dan memantau keadaan di	Amplifikasi: Penulis menambahkan kata ‘penduduk’ dan ‘dengan suara’ pada kalimat agar pembaca lebih mengerti konteks ceritanya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	bawahnya.	
All, except for Dugdug. Dugdug was hungry. Sneaking out of the kennel, his eyes fell on the Moon and the rumble in his tummy got louder. 'Mmmm...' he drooled, 'a nice juicy Rasgulla is just what I want for dessert!'	Semuanya, kecuali Dugdug. Dugdug merasa lapar. Dia keluar diam-diam dari kandangnya, matanya tertuju pada Bulan dan suara keroncongan di perutnya terdengar sangat keras. "Mmmm..." sambil meneteskan air liurnya. "Rasgulla yang lezat adalah makanan penutup yang kuinginkan!" ujar Dugdug.	Deskripsi: Penulis menjelaskan detail bahwa Dugdug keluar dari kandangnya dengan diam-diam, memberikan gambaran tentang cara Dugdug meninggalkan kandang. Peminjaman Murni: Pada kata 'Rasgulla' tidak dapat diterjemahkan karena itu merupakan makanan khas negara lain dan tidak ada padannya dalam bahasa Indonesia.
But how would he reach the delicious dessert floating in the faraway sky? He ran into the forest to consult with his friends, who immediately convened a meeting to help stop the grumble in Dugdug's belly. "Climb up the grand old Oak and pounce on the Rasgulla once you reach the top!" they chorused. And so Dugdug started to	Tetapi, bagaimana ia bisa menggapai makanan penutup lezat yang mengapung di langit yang tinggi? Ia berlari menuju hutan untuk menemui teman-temannya dan segera mengadakan pertemuan untuk membantu menghentikan suara keroncongan di perut Dugdug. "Panjatlah pohon Oak tua yang besar itu dan	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>climb the oak. His paws slipped at first and his soft skin scraped against the bark of the Oak, but he did not give. He had made up his mind to eat the Rasgulla, come what may.</p>	<p>lompatlah ke Rasgulla begitu kamu sampai di puncak!” ujar mereka dengan serempak.</p> <p>Begitu Dugdug mulai memanjat pohon Oak, kakinya tergelincir di awal dan kulit halusnya tergesek oleh kulit pohon Oak, tetapi ia tidak menyerah. Ia telah berniat untuk memakan Rasgulla, apa pun yang terjadi.</p>	
<p>Unknown to him, the Moon was following his every move.</p> <p>‘Mmm...’ thought the Moon, smacking his lips.</p> <p>‘A plump pup for breakfast is just what I want! I shall gobble him up the moment he pounces on me!’ He patiently waited for his breakfast as it slowly but surely climbed the tree.</p>	<p>Tanpa ia sadari, Bulan mengikuti setiap gerak-geriknya.</p> <p>“Mmm...” pikir Bulan sambil mengecap-ngecapkan bibirnya.</p> <p>“Anak anjing yang gemuk untuk sarapan adalah yang aku inginkan! Aku akan menyantapnya begitu ia melompat kepadaku!</p> <p>Dengan sabar ia menunggu sarapannya yang sedang memanjat pohon secara perlahan.</p>	<p>Kompensasi: Penulis menerjemahkan kata ‘smacking’ menjadi ‘mengecap-ngecap’ menggunakan teknik kompensasi. Dalam hal ini, penulis melakukan penggantian posisi unsur informasi dalam bahasa sumber pada bagian lain dalam bahasa Sasaran karena tidak dapat direalisasikan pada bagian yang sama.</p> <p>Reduksi: Penulis menghilangkan kata ‘surely’ pada frasa ‘slowly but surely’ yang hanya diterjemahkan menjadi ‘secara perlahan’.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Right at that moment, Munni was out looking for Dugdug, shining her lantern into the dark, silent forest.</p>	<p>Tepat pada saat itu, Munni sedang mencari Dugdug sambil menyinari lampu ke dalam hutan yang gelap dan sunyi.</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>
<p>'Where has the little mischief-maker disappeared in the middle of the night? Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya...they're all going to scold me for forgetting to tie Dugdug to the kennel post!' she worried.</p>	<p>"Kemana perginya si kecil pembuat masalah di tengah malam? Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya...mereka semua pasti akan marah padaku karena lupa mengikat Dugdug ke tiang kandang!" pikirnya cemas.</p>	<p>Peminjaman Murni: Penulis tidak menerjemahkan kata 'Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya' karena itu semua merupakan nama panggilan hubungan keluarga dalam bahasa India.</p>
<p>Just then, she heard a light rustling of leaves above her and a 'Woof' that was unmistakably Dugdug's. "Dugdug! Come down right now!" Munni commanded, anxiety written all over her face.</p> <p>But Dugdug wanted nothing else than to sink his teeth into the Rasgulla.</p>	<p>Saat itu, ia mendengar suara daun yang bergerak di atasnya dan suara 'Guk' yang tidak salah lagi suara Dugdug. "Dugdug! Turun sekarang juga!" perintah Munni, kecemasan tergambar jelas di wajahnya.</p> <p>Tetapi Dugdug tidak menginginkan apa pun selain menggigit</p>	<p>Modulasi: Pada terjemahan 'sink his teeth' menjadi 'menggigit' termasuk dalam teknik penerjemahan modulasi. Modulasi melibatkan perubahan sudut pandang atau gaya bahasa untuk menyampaikan makna yang setara atau setidaknya relevan dalam bahasa sasaran. Dalam hal ini, 'sink his teeth' diterjemahkan menjadi 'menggigit' untuk menjaga kesetaraan makna dalam konteks tertentu dan agar maknanya</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Balancing himself on the topmost branch, he pounced towards his dessert with all his might.	Rasgulla. Dengan menyeimbangkan dirinya di dahan yang paling atas, ia melompat ke arah makanan penutupnya dengan sekuat tenaga.	tersampaikan dengan jelas.
The delighted Moon opened his mouth wide and waited for Dugdug to fall right in.	Bulan yang gembira membuka mulutnya lebar-lebar dan menanti Dugdug masuk ke dalam.	Kompensasi: Pada frasa ‘was at his roundest’ yang penulis terjemahkan menjadi ‘mencapai purnamanya’ karena sebagai bentuk penggantian posisi unsur informasi dalam BSu pada bagian lain dalam BSa karena tidak dapat direalisasikan pada bagian yang sama dalam BSa.
Munni had only heard in stories that when the Moon was at his roundest, he got greedy gobbled up anything and everything he fancied. Now, staring at the Moon's open mouth waiting for Dugdug, she realized that those weren't merely Stories...	Munni hanya pernah mendengar dalam cerita bahwa ketika Bulan mencapai purnamanya, ia menjadi serakah dan akan menelan apa pun yang diinginkannya. Sekarang ini, saat menatap mulut Bulan yang terbuka menunggu Dugdug masuk ke dalam, ia menyadari bahwa itu bukanlah hanya sekadar cerita...	Amplifikasi: Penulis menambahkan ‘masuk ke dalam’ guna memberikan gambaran yang jelas pada cerita.
Worried about her favorite pup, she swung into action letting out a series of sharp whistles in what seemed to be a secret code.	Cemas dengan anak anjing kesayangannya, ia langsung mengeluarkan beberapa nada siulan	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>nyaring yang tampaknya merupakan kode rahasia.</p>	
Almost immediately a giant bird with bright purple feathers and large blue eyes appeared out of nowhere. She was taller than the tallest Giraffe that ever was!	Hampir seketika seekor burung raksasa dengan bulu ungu terang dan mata biru besar muncul entah dari mana. Ia lebih tinggi dari Jerapah tertinggi yang pernah ada!	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Not long ago, Munni had saved the bird from being trapped by hunters and sold to the zoo in a faraway city. The bird had promised to repay the debt and they had become good friends, meeting in secret and frolicking in the forest every now and then.	Belum lama ini, Munni telah menyelamatkan burung itu dari jebakan para pemburu lalu dijual ke kebun binatang di kota yang jauh. Burung itu telah berjanji untuk membayar hutangnya dan mereka telah menjadi teman baik, bertemu secara diam-diam dan bermain-main di hutan sesekali.	
"We have to save Dugdug!" Munni whispered into the bird's ears, jumping on to her back and scaling her neck like an expert mountaineer.	"Kita harus menyelamatkan Dugdug!" bisik Munni ke telinga burung itu, melompat ke punggungnya dan memanjat lehernya	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>seperti seorang pendaki gunung yang hebat.</p>	
The bird soared into the night sky and intercepted Dugdug just as he was entering the Moon's mouth. With arms extended, Munni caught Dugdug by his tail, pulling him out of trouble in the nick of time.	Burung itu terbang ke langit malam dan mengejar Dugdug saat ia hendak memasuki mulut Bulan. Dengan tangan yang terulur, Munni menangkap ekor Dugdug, menariknya keluar dari masalah tepat pada waktunya.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Hey, get out of the way of my dessert!" a perplexed Dugdug wanted to scream, but all he could do was let out a tired whimper. The superman stunt he tried to pull off had drained him of all his energy.	"Hei, minggir dari makanan penutupku!" Dugdug yang terkejut ingin berteriak, tetapi yang bisa ia lakukan hanyalah mengeluh lelah. Aksi seperti pahlawan super yang ingin ia coba telah menguras seluruh energinya.	
Soon, poor Dugdug was back in the kennel, tied securely next to his Mom, his tongue still dangling out in the hope of tasting that wonderful Rasgulla.	Tak lama, Dugdug yang malang telah kembali ke kandangnya, diikat dengan aman di samping Ibunya, lidahnya masih terjulur keluar dengan harapan bisa mencicipi Rasgulla yang lezat.	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>And the Moon? Well, all I know is that the next time I looked at him, I could spot a vague outline of a rabbit in his tummy.</p>	<p>Dan Bulan? Yang kuketahui hanyalah saat aku melihatnya lagi, aku bisa melihat seekor kelinci di dalam perutnya yang tak begitu jelas.</p>	
---	--	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul “Chunu & Munu: It’s Freezing!”

Keterangan:

27 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Harfiah	31
Amplifikasi	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
Level 1 Chunu & Munu: It's Freezing! Original story ତହୁ! ତହୁ! ଜାଡ଼ୋ! by Room to Read Written by Shantdas Manandhar and Shilpi Pradhan Illustrated by Abin Shrestha Translated by Alisha Berger	Level 1 Chunu & Munu: Sangat Dingin! Cerita asli ତହୁ! ତହୁ! ଜାଡ଼ୋ! oleh Room to Read Ditulis oleh Shantdas Manandhar dan Shilpi Pradhan Diilustrasikan oleh Abin Shrestha Diterjemahkan oleh Alisha Berger	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Look! The sun is rising. The birds are chirping. The girls are ready to play.	Lihat! Matahari mulai terbit. Burung-burung berkicau. Para gadis siap untuk bermain.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Chunu says, “Brrr, how cold!” Munu says, “Yes, so	Chunu berkata, “Brrr, dingin sekali!” Munu berkata, “Ya,	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

cold!"	sangat dingin!"	
Chunu says, "I will wear warm clothes to protect myself from the cold."	Chunu berkata, "Aku akan mengenakan pakaian hangat untuk melindungi diriku dari dingin."	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
"Where's my warm hat?" Chunu wonders. "It was here yesterday. Where has it gone today?"	"Di mana topi hangatku?" Chunu kebingungan. "Kemarin masih ada di sini. Ke mana perginya hari ini?"	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
"I can't find my warm socks!" Munu cries. "Where are my warm socks?"	"Aku tidak bisa menemukan kaus kaki hangatku!" Munu berseru. "Di mana kaus kaki hangatku?"	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
"My feet are so cold, they're numb!" "Mine too," Munu tells her sister.	"Kakiku sangat dingin, sampai tidak bisa merasakannya!" "Kakiku juga," kata Munu kepada kakaknya.	Amplifikasi: Pada teknik ini, informasi tambahan ditambahkan untuk membantu penyampaian pesan tanpa mengubah makna asli. Dalam contoh ini, tambahan informasi "sampai tidak bisa merasakannya" digunakan untuk menguatkan kesan dingin yang intens.
"Brrr, so cold!" "It's so cold!" The girls shiver.	"Brrr, dingin sekali!" "Benar-benar dingin!" Para gadis itu menggigil.	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“We can’t find my warm hat. We can’t find your warm socks. We can’t find anything,” Chunu says.</p>	<p>“Kami tidak bisa menemukan topi hangatku. Kami tidak bisa menemukan kaus kakimu. Kami tidak bisa menemukan apa pun,” Ujar Chunu.</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>
<p>“Where could our clothes possibly be?” Munu wonders. “Here is my warm coat!” Chunu says. “But where are my other clothes?”</p>	<p>“Di mana kira-kira pakaian kita berada?” Munu kebingungan. “Ini dia jaket hangatku!” Ujar Chunu. “Tetapi, di mana pakaianku yang lainnya?”</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>
<p>“Chunu, look here,” Munu cries. “Look into the hole. There are my warm socks. There is your warm hat.”</p>	<p>“Chunu, lihat ke sini,” seru Munu. “Lihatlah ke dalam lubang itu. Di sana ada kaos kaki hangatku. Topi hangatmu juga ada di sana.”</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>
<p>Chunu and Munu looked inside the hole. They took their socks and warm hat and went to find all their other warm things. Then they would play!</p>	<p>Chunu dan Munu melihat ke dalam lubang. Mereka mengambil kaus kaki dan topi hangat mereka dan pergi mencari semua benda hangat lainnya.</p>	<p>Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Lalu mereka akan bermain!	
--	---------------------------	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9

Hasil Penerjemahan Buku Cerita Anak Berjudul “Chhakuli Wants to Know”

Keterangan:

45 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Harfiah	49
Amplifikasi	4
Modulasi	3
Reduksi	3
Kreasi Diskursif	2
Padanan Lazim	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
ENGLISH - LEVEL 2 Chhakuli wants to know Ankit Dwivedi Phidi Pulu & 5 more Chhakuli wants to know Written by Ankit Dwivedi Illustrated by Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry and Tapas Guha Published By StoryWeaver Community	BAHASA INGGRIS - LEVEL 2 Chhakuli si penasaran Ankit Dwivedi Phidi Pulu & 5 lainnya Chhakuli si penasaran Ditulis oleh Ankit Diilustrasikan oleh Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, dan Tapas Guha	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Diterbitkan Oleh StoryWeaver Community	
<p>Chhakuli goes to grandma asking, 'Daadi! Daadi! All day long, what do you do? What do you do?' <i>I look after the pets and plants</i> <i>I take care of all their wants</i> <i>I pour them love and they all share</i> <i>I sit and smile on my armchair.</i> Why don't you sing for me something new? Okay, darling, just for you.</p>	<p>Chhakuli menemui neneknya dan bertanya, 'Nenek! Nenek! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?' Aku merawat hewan peliharaan dan tanaman Aku menyediakan yang mereka butuhkan Aku memberikan kasih sayang yang sama untuk mereka Aku duduk di kursi sembari tersenyum bahagia. Akankah kamu bernyanyi untukku? Baiklah, sayang, lagu ini hanya untukmu.</p>	<p>Modulasi: Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik modulasi pada terjemahan tersebut. Penerjemahan dapat lebih terdengar alami dan sesuai dengan struktur bahasa Indonesia, dengan tetap mempertahankan arti yang sebanding dengan kalimat sumber.</p> <p>Reduksi: Penulis menghilangkan beberapa frasa dan kata agar terjemahannya menjadi lebih mudah dipahami.</p> <p>Amplifikasi: Penulis menambahkan beberapa kata agar kalimatnya menjadi lengkap, sehingga terjemahannya berterima.</p> <p>Reduksi: Penulis menghilangkan kata ganti 'we' agar terjemahannya menjadi lebih terstruktur.</p> <p>Kreasi Diskursif:</p>
<p>Chhakuli goes to Bhaiya asking 'Bhaiya! Bhaiya! All day long, what do you do? What do you do?'</p>	<p>Chhakuli menemui Kakaknya dan bertanya, 'Kakak! Kakak! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?</p>	<p></p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>I wake up early and go for a jog</i></p> <p><i>I chat with my friends, we laugh and talk</i></p> <p><i>when it's time, I walk to school</i></p> <p><i>we read and we write, it's all so cool</i></p> <p><i>I do my homework and go to play</i></p> <p><i>That is how I end my day</i></p> <p><i>Why don't you fold your clothes? Is that not cool?</i></p> <p><i>Oh yes, darling, now I would.</i></p>	<p>lakukan?’</p> <p><i>Aku bangun pagi dan berolahraga</i></p> <p><i>Aku berbincang dengan teman-temanku, tertawa dan bercerita</i></p> <p><i>Saat waktunya tiba, aku pergi ke sekolah</i></p> <p><i>Kami membaca dan menulis, semuanya terasa begitu indah</i></p> <p><i>Aku pergi bermain setelah mengerjakan pekerjaan rumahku</i></p> <p><i>Itulah caraku menikmati hariku</i></p> <p><i>Mengapa kamu tidak melipat pakaianmu?</i></p> <p><i>Apakah itu tidak menyenangkan?</i></p> <p><i>Baiklah sayang, akan ku lipat.</i></p>	<p>Penulis menerjemahkan ‘talk’ menjadi ‘bercerita’ menggunakan teknik ini karena untuk menghindari adanya redundansi pada kalimat.</p> <p>Modulasi: Penulis menggunakan teknik ini untuk mengubah sudut pandang dengan tujuan menyesuaikan nuansa kalimat sumber agar lebih sesuai dengan pemahaman yang umum di dalam bahasa Indonesia.</p> <p>Transposisi: Penulis mengubah susunan kalimat dan mengganti kata ‘dan’ menjadi ‘setelah’ agar kalimat mudah dimengerti.</p>
<p><i>Chhakuli goes to Doggy asking,</i></p> <p><i>‘Ludo! Ludo!</i></p> <p><i>All day long, what do you do?</i></p> <p><i>What do you do?’</i></p>	<p>Chhakuli menemui anjingnya dan bertanya,</p> <p>‘Ludo! Ludo!</p> <p>Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan?</p> <p>Apa yang kamu lakukan?’</p>	<p>Padanan Lazim: Penulis menggunakan teknik ini pada ‘BowBoww’ yang diterjemahkan menjadi ‘GukGuk’ karena ungkapan ini sudah lazim.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BowBoww, BowBoww Bowww BowBoww, BowBoww Bowww That sounds like a lot of work. Why don't you dance with me? BowBoww, BowBoww Bowww	GukGuk, GukGuk Guk GukGuk, GukGuk Guk Kamu terdengar seperti melakukan banyak hal. Maukah kamu menari bersamaku? GukGuk, GukGuk Guk	
Chhakuli goes to Papa asking 'Papa! Papa!' All day long, what do you do? What do you do? <i>I run a shop in the marketplace</i> <i>So many customers, I daily face</i> <i>I give the goods, they pay me money</i> <i>That's how the shop runs, honey</i> Why don't you do the dishes? Is that not work? <i>Hmm Darling, I think I</i>	Chhakuli bertanya kepada Papa 'Papa! Papa!' Sepanjang hari, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan? Aku menjalankan sebuah toko di pasar Setiap hari banyak sekali pelanggan yang aku hadapi dengan sabar Aku memberikan barang dan mereka membayarku dengan uang Begitulah cara toko berjalan, sayang Mengapa kamu tidak mencuci piringnya?	Amplifikasi: Penulis menambahkan terjemahan 'dengan sabar' guna menyesuaikan terjemahan berima ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>should.</i></p> <p>Chhakuli goes to Mommy asking ''Mommy! Mommy!' All day long, what do you do? What do you do?' <i>I get up and pray before the sun</i> <i>I bathe and I cook for everyone</i> <i>I clean the house and i clean you up</i> <i>I keep on eye when yo play with the pup</i> <i>I wash the clothes and get them pressed</i> <i>I go to sleep when there's no more task</i> <i>But, Chhakuli, my dear, why do you ask?</i> <i>Oh my god! So much Work. All the time. For a while, why don't you just chill?</i></p>	<p>Apakah itu tidak termasuk bekerja?</p> <p><i>Hmm Sayang, saya pikir sudah seharusnya.</i></p> <p>Chhakuli menemui ibunya dan bertanya, ''Ibu! Ibu!' Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?' <i>Aku bangun dan beribadah sebelum fajar</i> <i>Aku mandi dan masak untuk keluarga besar</i> <i>Aku membersihkan rumah dan memandikanmu</i> <i>Aku memperhatikan saat kamu bermain dengan anak anjing itu</i> <i>Aku mencuci pakaian lalu menyetrikanya</i> <i>Aku pergi tidur ketika tidak ada tugas lainnya</i> <i>Tetapi, Chhakuli, sayangku, mengapa kamu bertanya?</i> <i>Ya Tuhan! Banyak sekali pekerjaan. Sepanjang</i></p>	<p>Harfiah:</p> <p>Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.</p>
--	--	---



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>Haha... Darling, now I will.</i></p>	<p>waktu. Untuk sementara, kenapa kamu tidak bersantai dahulu?</p> <p><i>Haha ... Sayang, sekarang akan aku lakukan.</i></p>	
--	--	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10

Hasil Penerjemahan Dokumen Perjanjian Kerja Sama

Keterangan:

86 Kalimat

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Harfiah	63
Reduksi	1
Kalke	84
Padanan Lazim	2
Amplifikasi	1

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN XXXX	COOPERATION AGREEMENT BETWEEN AGENCY FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND CULTIVATION AND XXXX	Kalke: Menerjemahkan secara harfiah dan meniru susunan gramatikal. Teknik ini hampir sama dengan harfiah. Teknik ini umumnya yang sering digunakan penulis untuk menerjemahkan dokumen hukum.
TENTANG	CONCERNING	
PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK	TRANSLATION OF CHILDREN'S STORYBOOK	
NOMOR:	NUMBER:	
NOMOR:	NUMBER:	
Pada hari ini, tanggal..., yang bertanda tangan di bawah ini.	On this day, ..., the undersigned:	Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>1. E. Aminuddin Aziz: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang berkedudukan di Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.</p>	<p>1. E. Aminuddin Aziz: Head of Agency for Language Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in this matter acting for and on behalf of Agency for Language Development and Cultivation having its address at Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta, hereinafter referred to as FIRST PARTY.</p>	<p>konteks. Teknik ini juga sering digunakan oleh penulis untuk menerjemahkan dokumen hukum, sebab karakteristik dari teks hukum itu cenderung kaku dan baku. Dengan menggunakan teknik ini, maka dapat mempertahankan makna yang terkandung dalam bahasa sumber.</p>
<p>2., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, yang berkedudukan di Jalan....., yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.</p>	<p>2., in this matter acting for and on behalf of, that located at Jalan....., hereinafter referred to as SECOND PARTY.</p>	<p>Kalke: Menerjemahkan secara harfiah dan meniru susunan gramatikal. Teknik ini hampir sama dengan harfiah. Teknik ini umumnya yang sering digunakan penulis untuk menerjemahkan dokumen hukum.</p>
<p>PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut</p>	<p>FIRST PARTY and SECOND PARTY are collectively referred to as</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebagai PARA PIHAK , sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak bertema STEAM (<i>Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics</i>) dengan ketentuan sebagai berikut.	PARTIES , hereby agree to enter into a Cooperation Agreement concerning Translation of Children's Storybook with the theme of STEAM (<i>Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics</i>), under the following provisions.
MAKSUD DAN TUJUAN	PURPOSE AND OBJECTIVE
Pasal 1	Article 1
(1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi PARA PIHAK dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.	(1) This cooperation agreement is intended as the guidelines for PARTIES in performing coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and authorities.
(2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mendukung diplomasi bahasa melalui penerjemahan dan publikasi koleksi buku cerita anak dari XXX.	(2) The objective of this Cooperation Agreement is to support language diplomacy through the translation and publication of a collection of children's storybooks from XXX.
RUANG LINGKUP	SCOPE OF WORK



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pasal 2	Article 2
Ruang lingkup kerja sama ini meliputi:	This scope of cooperation, as follows:
A. PIHAK PERTAMA melaksanakan penerjemahan buku cerita anak yang disediakan oleh PIHAK KEDUA dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia; dan	A. FIRST PARTY conducting translation of children's storybook provided by SECOND PARTY from English to Bahasa; and
B. PIHAK KEDUA mendapatkan buku bacaan peningkatan literasi anak dari PIHAK PERTAMA.	B. SECOND PARTY obtaining children's literacy improvement reading book from FIRST PARTY.
PELAKSANAAN	IMPLEMENTATION
Pasal 3	Article 3
Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Iwa Lukmana, Kepala Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa, dan _____, XXX.	This implementation of this Cooperation Agreement is coordinated by Iwa Lukmana, Head of Language Strengthening and Empowerment Center, and _____, XXX.
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Pasal 4	Article 4
(1) PIHAK PERTAMA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(1) FIRST PARTY is having duties and responsibilities as follows:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. melakukan penerjemahan koleksi buku cerita anak dari PIHAK KEDUA dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia;	a. conducting translation of children's book collections from SECOND PARTY in English to Bahasa;	
b. mencantumkan nama penerjemah di dalam buku yang diterjemahkan;	b. submitting translator name in the translated book;	
c. melakukan penelaahan dan penyuntingan akhir untuk menjaga kualitas terjemahan; dan	c. conducting legal and acceptable English language examinations and final editing to maintain the quality of translations; and	Amplifikasi: Penulis menambahkan beberapa frasa pada terjemahan guna memperjelas kalimat.
d. menyediakan — judul buku cerita anak bertema budaya dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Mandarin untuk dimasukkan ke dalam koleksi XXX.	d. providing — titles of children's storybooks with cultural themes in Bahasa, English, or Mandarin to be submitted to the collection of the XXX.	Harfiah Kalke
(2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(2) SECOND PARTY is having duties and responsibilities, as follows:	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. menyediakan _____ judul buku dari XXX yang akan diterjemahkan oleh PIHAK PERTAMA ;	a. providing _____ titles of books from XXX which will be translated by FIRST PARTY ;	
b. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan logo dan maskot dalam buku;	b. agreeing that FIRST PARTY may submit logo and mascot of books;	<p>Padanan Lazim: Teknik ini juga digunakan saat menerjemahkan dokumen hukum. Karena beberapa terminologi harus diterjemahkan sesuai dengan padanannya.</p>
c. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan lini kredit dalam buku terjemahan yang berbunyi “ _____ _____. _____”.	c. agreeing that FIRST PARTY may include a line of credit in the translation book that reads “ _____ _____. _____”.	<p>Harfiah Kalke</p>
d. menyetujui bahwa buku terjemahan PIHAK PERTAMA akan diunggah dan dipublikasikan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta laman	d. agreeing that the translation book of FIRST PARTY will be uploaded and published at official website of Agency for Language Development and Cultivation also at online translation	Padanan Lazim



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penerjemahan daring, serta daftar di bawah lisensi CC- by-NC 4.0 yang kemudian dapat diedit, dihapus dan dimodifikasi serta dapat ditampilkan di media lain.	website, and registered by CC-by- NC 4.0 license that can then be edited, deleted, modified, and displayed in other media.	
PEMBIAYAAN	FINANCING	Kalke
Pasal 5	Article 5	
Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada PARA PIHAK sesuai dengan peraturan perundang- undangan.	Any costs incurred due to the implementation of this Cooperation Agreement shall be charged by the PARTIES in accordance with applicable laws and regulations.	Harfiah Kalke
PEMANTAUAN DAN EVALUASI	MONITORING AND EVALUATION	
Pasal 6	Article 6	
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh PARA PIHAK sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.	Monitoring and evaluation of the implementation of this Cooperation Agreement shall be conducted jointly by the PARTIES at least as an annual activity.	
KORESPONDENSI	CORRESPONDENCE	
Pasal 7	Article 7	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>(1) Segala surat-menurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada PARA PIHAK melalui alamat di bawah ini.</p>	<p>(1) Any correspondence and notices that are necessitated and required in the implementation of this Cooperation Agreement shall be submitted to the PARTIES to their address below.</p>	
<p>PIHAK PERTAMA</p> <p>Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p> <p>Alamat : Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur</p> <p>Telepon : (021) 29099245</p> <p>Posel :</p> <p>kklp.penerjemahan@ke_mdikbud.go.id</p> <p>PIHAK KEDUA</p> <p>XXX</p> <p>Alamat :</p> <p>Telepon :</p> <p>Posel :</p>	<p>FIRST PARTY</p> <p>Head of Agency for Language Development and Cultivation</p> <p>Address: Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta</p> <p>Tel.: (021) 29099245</p> <p>Email:</p> <p>kklp.penerjemahan@ke_mdikbud.go.id</p> <p>SECOND PARTY</p> <p>XXX</p> <p>Address:</p> <p>Tel.:</p> <p>Email:</p>	
<p>(2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah</p>	<p>(2) Replacement and/or amendment of the provisions as referred to in paragraph (1) by one</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

JANGKA WAKTU	PERIOD
Pasal 8	Article 8
(1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK .	(1) This Cooperation Agreement is applicable for one (1) year from the date signed by the PARTIES and may be extended or terminated based on the agreement of the PARTIES .
(2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK , dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.	(2) This Cooperation Agreement may be extended as needed based on the agreement of the PARTIES , with prior coordination no later than 3 months before the termination of this Cooperation Agreement.
(3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri	(3) The Cooperation Agreement may be



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan PIHAK yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada PIHAK lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.	terminated prior to the period referred to in paragraph (1) provided that the PARTY intending to terminate the Cooperation Agreement shall notify the other PARTY in writing within 3 months prior to the planned termination.
LAIN-LAIN	MISCELLANEOUS
Pasal 9	Article 9
(1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi	(1) The Cooperation Agreement may be terminated or canceled by operation of law in the event of
a. perubahan ketentuan perundangan undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;	a. amendments to laws and regulations or government policies that shall make it unlawful for this Cooperation Agreement to be executed;
b. keadaan kahar	b. force majeure,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(force majeure), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusuhan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh PIHAK yang terkena.	including fires, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, wars, pandemics, and others as a result of nature and cannot be avoided by the affected PARTIES .	
(2) PIHAK yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya.	(2) The PARTIES affected by the circumstances referred to in paragraph (1) shall notify the other PARTIES .	
(3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.	(3) Matters deemed necessary and are not provided for herein, shall be provided separately in an addendum that is an integral part of this Cooperation Agreement.	Reduksi: Penulis menggunakan teknik ini karena untuk menyingkat frasa ‘Perjanjian Kerja Sama’, yang diterjemahkan menjadi ‘herein’.
PENUTUP	CLOSING PROVISIONS	Kalke
Pasal 10	Article 10	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.	This Cooperation Agreement is drawn up in two (2) counterparts, duly stamped, each of which is equally written and has the same legal force, and each party shall receive one (1) counterpart.	Kalke
PIHAK PERTAMA	FIRST PARTY	
PIHAK KEDUA	SECOND PARTY	
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,	Head of Agency for Language Development and Cultivation,	
E. Aminuddin Aziz	E. Aminuddin Aziz	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



OPTIMIZING THE TRANSLATION PROCESS OF
CHILDREN'S STORYBOOKS AND COOPERATION
AGREEMENT DOCUMENTS: IMPLEMENTATION OF
INTERNSHIP AT CENTER FOR LANGUAGE
STRENGTHENING AND EMPOWERMENT

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
SARAH AULIA
2008411015

STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF ADMINISTRASI NIAGA
DEPOK
2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

With full gratitude to Allah, the Most Gracious and Merciful, the author can complete this Field Work Practice report with the title "Optimizing the Translation Process of Children's Storybooks and Cooperation Agreement Document: Implementation of Internship at Center for Language Strenghtening and Empowerment". This report was prepared on the basis of fulfilling the requirements in completing applied undergraduate education at Politeknik Negeri Jakarta and to provide an overview of the Internship experience at Center for Language Strengthening and Empowerment.

The author acknowledges that the preparation of this Internship report requires support and guidance from various parties, starting from the lecture stage to the final stage of preparation. Therefore, the author would like to express deep gratitude to those who contributed, including:

1. Mrs. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum, as the Head of the English Language Program for Business and Professional Communication and the author's supervisor in the preparation of this report.
2. Mrs. Marike Ivone Onsu, S.S., M. Hum, and Mrs. Dyah Retno as supervisors in the Translation KKLP who have provided valuable knowledge and experience during the implementation of the internship.
3. The author's family and friends who have provided assistance and support.

The author hopes that this Internship report can provide benefits and inspiration for readers who are interested in language development, children's literacy, translation, and cooperation management.

Depok, 15 December 2023

Author



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
LIST OF TABLES	iv
LIST OF IMAGES	vi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of Activity	1
1.2 Scope of Activity	2
1.3 Time and Place of Activity	2
1.4 Objectives and Advantages	3
1.4.1 Objectives	3
1.4.2 Advantages	3
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	5
2.1 Definition of Translation	5
2.2 Ideology of Translation	6
2.3 Method of Translation	8
2.4 Technique of Translation	9
2.5 Process of Translation	11
2.6 Children's Storybooks	12
2.6.1 Translation of Children's Storybooks	12
2.7 Document of Cooperation Agreement	13
2.7.1 Translation of Cooperation Agreement	13
CHAPTER III RESULTS OF IMPLEMENTATION	15
3.1 Work Unit of Internship	15
3.2 Description of Internship	16
3.3 Description of Translation Process	18
3.4 Results of Translation Technique Analysis	20
3.4.1 Results of Analysis of Children's Story Titled "Dugdug and the Rasgulla"	20
3.4.2 Results of Analysis of Children's Story Titled "Mr. Moon's New Friends"	23
3.4.3 Results of Analysis of Children's Story Titled "Chhakuli Wants to Know"	26



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.4	Results of Analysis of Children's Story Titled "Chunu & Munu: It's Freezing!"	28
3.4.5	Results of Analysis of Children's Story Titled "Baba in a Sari"	30
3.4.6	Results of Analysis of Children's Story Titled "Let's Play "Hide and Seek""	32
3.4.7	Results of Analysis of Cooperation Agreement Documents	34
3.5	Identification of Constraints.....	38
3.5.1	Task Implementation Constraints.....	38
3.5.2	Problem Solving Efforts	38
CHAPTER IV CLOSING		40
4.1	Conclusion.....	40
4.2	Suggestion.....	41
LIST OF REFERENCES		42
ATTACHMENTS.....		44





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 3. 1 Description of Internship	17
Table 3. 2 Example of Compensation Technique in the story "Dugdug and the Rasgulla"	21
Table 3. 3 Example of Modulation Technique in the story "Dugdug and the Rasgulla"	21
Table 3. 4 Example of Pure Borrowing Technique in the story "Dugdug and the Rasgulla"	22
Table 3. 5 Example of Pure Borrowing Technique in the story "Dugdug and the Rasgulla"	22
Table 3. 6 Example of Amplification Technique in the story "Mr. Moon's New Friends"	24
Table 3. 7 Example of Pure Borrowing Technique in the story "Mr. Moon's New Friends"	24
Table 3. 8 Example of Modulation Technique in the story "Mr. Moon's New Friends"	24
Table 3. 9 Example of Modulation Technique in the story "Chhakuli Wants to Know"	26
Table 3. 10 Example of Reduction Technique in the story "Chhakuli Wants to Know"	26
Table 3. 11 Example of Discursive Creation Technique in the story "Chhakuli Wants to Know"	27
Table 3. 12 Example of Transposition Technique in the story "Chhakuli Wants to Know"	27
Table 3. 13 Example of Established Equivalent Technique in the story "Chhakuli Wants to Know"	27
Table 3. 14 Example of Amplification Technique in the story "Chunu & Munu: It's Freezing!"	29
Table 3. 15 Example of Amplification Technique in the story "Baba in a Sari" ..	30
Table 3. 16 Example of Adaptation Technique in the story "Baba in a Sari"	31
Tabel 3. 17 Example of Established Equivalent Technique in the story "Baba in a Sari"	31
Table 3. 18 Example of Compensation Technique in the story "Baba in a Sari" ..	31
Table 3. 19 Example of Adaptation Technique in the story "Let's Play "Hide and Seek""	33
Table 3. 20 Example of Pure Borrowing Technique in the story "Let's Play "Hide and Seek""	33
Table 3. 21 Example of Calque Technique in Cooperation Agreement Document	35
Table 3. 22 Example of Literal Technique in Cooperation Agreement Document	35
Table 3. 23 Example of Reduction Technique in Cooperation Agreement Document	36



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Table 3. 24 Example of Established Equivalent Technique in Cooperation Agreement Document	36
Table 3. 25 Example of Amplification Technique in Cooperation Agreement Document	36





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF IMAGES

Image 3. 1 Organizational Structure of Agency for Language Development and Cultivation	16
Image 3. 2 Diagram of Translation Technique of "Dugdug and the Rasgulla"	23
Image 3. 3 Diagram of Translation Technique of "Mr. Moon's New Friends"	25
Image 3. 4 Diagram of Translation Technique of "Chhakuli Wants to Know"	28
Image 3. 5 Diagram of Translation Technique of "Chunu & Munu: It's Freezing!"	29
Image 3. 6 Diagram of Translation Technique of "Baba in a Sari"	32
Image 3. 7 Diagram of Translation Technique of "Let's Play "Hide and Seek" ...	34
Image 3. 8 Diagram of Translation Technique of Cooperation Agreement Documents.....	37

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of Activity

Politeknik Negeri Jakarta is a higher education institution aimed at its graduates to have the skills and expertise needed in the current. The main objective is to enable their contribution to improve the quality of human resources and support development. Educational programs at polytechnics include Diploma III with a study duration of 3 years and Diploma IV with a study duration of 4 years. Therefore, Politeknik Negeri Jakarta is expected to produce graduates who not only have technical expertise but are also intelligent and skilled at addressing various problems.

Currently, a student is required not only to have competence in their field of study but also to possess independent capabilities, communication skills, a broad network, decision-making skills, openness to changes and developments in the outside world, and more. The existing facts indicate that students with such qualifications are difficult to find. Therefore, an Internship Program (Praktik Kerja Lapangan (PKL)) is needed as a learning tool for students, especially those in the Business Administration Department of Administrasi Niaga, Study Program of English for Business and Professional Communication. Through this internship activity, students have the opportunity to apply the practices learned during lectures directly in relevant industries. Therefore, students can implement their knowledge and skills acquired in a real working environment.

The author obtained practical experience through Internship activities at Center for Language Strengthening and Empowerment (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda)), especially in the translation group, carried out in a period of four full months. Pustanda is a government agency established to handle linguistic and literary issues in Indonesia as one of the important aspects in the social, cultural, and intellectual life of society. Based on the Regulation of Minister of Education and Culture Number 338



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

of 2021 concerning the Details of Work Unit Duties within the Ministry of Education and Culture, it is stated that the Center for Language Strengthening and Empowerment has the responsibility to translate state documents, literary works, educational books, and art. Therefore, the author was assigned to translate several children's storybooks and legal texts in the form of cooperation agreement documents.

1.2 Scope of Activity

The author was able to achieve a practical understanding and hone skills relating the process of translating children's stories and legal documents from Indonesian to English or vice versa. In translating children's stories or legal documents, the author pays attention to the nuances and language styles that are appropriate for the target audience to ensure the effective communication of the message. The translations were carried out individually and consulted with the supervisor to ensure accuracy and consistency as well as to get feedback and make corrections if necessary. During the translation, the author used translation software and reference resources to support the translation process.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

In addition to the core translation tasks, the author also contributed to selecting books that met specific criteria, accompanying storytellers during book readings of translated works, checking and editing document manuscripts, and submitting books for the ISBN publication process. The author's contributions to these additional activities enriched their experience and understanding of the entire translation process within the Language Strengthening and Empowerment Center environment.

1.3 Time and Place of Activity

The time and place of the Internship activities carried out by the author are as follows:

- | | |
|---------|-----------------------------------|
| 1. Time | : 1 August 2023 – 1 December 2023 |
|---------|-----------------------------------|



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Institution : Center for Language Strengthening Empowerment
3. Institution Address : Jl. Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

1.4 Objectives and Advantages

1.4.1 Objectives

The objectives to be achieved through internship are as follows:

1. To undergo the internship is mandatory for all seventh-semester students as one of the graduation prerequisites for the Applied Undergraduated level.
2. To assist in developing practical skills acquired during lectures, particularly in the field of translation.
3. To introduce students to a real working environment and help them understand the procedures carried out during work.
4. To enhance the ability to interact with colleagues in a professional manner.
5. To provide real-world experience in facing challenges and issues in the workplace, as well as developing problem-solving skills.

1.4.2 Advantages

The advantages obtained through this Internship activity are as follows:

1. To obtain a deeper understanding of the industry.
2. To acquire firsthand knowledge about translation from experts.
3. To increased confidence in handling professional tasks.
4. To develop the ability to manage responsibilities related to deadlines and job accuracy.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

5. To develop soft skills and hard skills such as effective communication, teamwork, adaptability, data processing abilities, and the skill to translate proficiently.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CLOSING

4.1 Conclusion

Based on the description of the Results of the Internship implementation above, the authors can conclude as follows:

1. The author obtained a profound understanding of the translation process, especially in the context of children's stories and legal documents, presenting new challenges in translating various types of texts while maintaining authenticity and contextual appropriateness.
2. The author obtained a deeper understanding of the dynamics of the workplace and the steps involved in publishing children's storybooks. In line with this, the author discovered the role of language as an empowering tool, especially in disseminating children's stories to shape positive understanding in the younger generation.
3. When translating children's stories, the author utilized 12 out of 18 translation techniques, including amplification, literal translation, adaptation, established equivalent, description, compensation, pure borrowing, modulation, reduction, description, discursive creation, and calque. The most frequently used technique was literal translation. However, when combined, other techniques were used more frequently in translating a single story.
4. In translating cooperation agreement documents, the author only used 5 out of 18 translation techniques, including calque, literal translation, amplification, reduction, and established equivalent. In translating legal texts, only a few techniques can be applied due to the rigid and formal nature of legal texts, which must adhere closely to the source language.
5. The ideology used for translating children's stories and cooperation agreement documents was domestication.
6. The author faced several challenges, including a lack of knowledge in translating literary texts, difficulty in finding suitable equivalents, and a lack of guidance from the institution. However, to overcome these



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

challenges, the author engaged in self-learning, exploring knowledge about translating children's storybooks, seeking advice from colleagues experienced in the field, and reading books provided on the Agency for Language Development and Cultivation platform called Penjaring.

4.2 Suggestion

Based on the experience obtained during the implementation of the Internship and also based on the contents of this report, the suggestions that the author can provide are as follows:

1. Before starting the Internship, it would be advisable for the author to find out what type of text will be translated later.
2. Explore and learn more about the roles and responsibilities in the working world, including opportunities and challenges that may be faced in the future.
3. Actively participate in team activities and projects to better understand the dynamics of teamwork.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF REFERENCES

- Asmarani, N. (2014). Pemanfaatan Online Dictionary dalam Menerjemahkan Teks Prosedur Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris.
- Barthes, R. (1957). Paris: Seuil. *Mythologies*.
- Chaer, Abdul, & Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hoed, B. (2006). Jakarta: Pustaka Jaya. *Penerjemahan dan Kebudayaan*.
- Kosasih, E. (2009). *Mantap Bersastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Machali, R. (2009). *Pedoman bagi Penerjemah*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Molina, L., & Albir, A.H. (2002). *Translation Technique Revised: A Dynamic and Functional Approach*. Spain, Barcelona: Universitat Autònoma de Barcelona, XLVII, 4.
- Nababan, M.R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nafisah, N., Hartono, R., & Yuliasri, I. (2018). *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*. Translation methods and degree of equivalence in English-Indonesian translation of Leo Tolstoy's "God Sees the Truth but Waits", 7(2), 1-10.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall International.
- Nida, E.A., & Taber, C. (1982). Leiden: E.J Brill. *The theory and practice of translation*.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastranak pengantar pengalaman dunia anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oittinen, R. (2000). *Translating for Children*. Taylor & Francis.
- Ola, S. S. (2009). *Leksika. Bahasa Indonesia Ragam Hukum*, 3(1), 37-43.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Soang L. (2016, Juli 19). Open Journal of Modern Linguistics. Translation Teaching: The Importance of the Translator's Native Language, 6, 247-254.
- Venuti, L. (1995). The Translator's Invisibility: A History of Translation. Routledge.
- Wartella, E., Rideout, V. J., & Vandewater, E. A. (2003). Zero to Six: Electronic Media in the Lives of Infants, Toddlers and Preschoolers. Kaiser Family Foundation.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ATTACHMENTS

Internship Acceptance Certificate



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor : 1157/I4/PP.02.10/2023

28 Juli 2023

Lampiran : satu berkas

Hal : Surat Persetujuan Menerima Magang Mahasiswa PNJ

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan PNJ
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy
Depok

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B/961/PL3/PK.01.09/2023 tanggal 14 Februari 2023 tentang Permohonan Magang, kami sampaikan bahwa Pusat Penguanan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) bersedia menerima mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang bernama

No.	Nama	NIM	Prodi	No.Telp
1.	Sarah Aulia	2008411015	Bahasa Inggris Bispro	081806990789

untuk melaksanakan kegiatan magang yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai dengan bidang yang dilamar.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan konsumsi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat,



Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
 Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
 Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
 Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Perusahaan/Industri | : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa |
| 2. Alamat | : Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. |
| 3. Judul PKL | : Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan Magang di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa |
| 4. Nama Penyelia | : Marike Ivone Onsu, S.S., M. Hum |

Minggu ke-	Kegiatan	Tempat
1	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman renstra mengenai Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa - Menyunting terjemahan buku cerita anak yang berjudul "My Big Book of Learning-Communications" - Mencari data buku-buku terjemahan dan memasukkan data tersebut ke dalam format Excel 	Kantor Pustanda
2	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa hasil suntingan - Menyunting bahan terjemahan untuk website 	Kantor Pustanda
3	Memberikan kritik dan saran penjaring	Kantor Pustanda
4	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan cerita anak yang berjudul "Dugdug and the Rasgulla" - Menerjemahkan cerita anak yang berjudul "Mr Moon's New Friends" - Menerjemahkan naskah hukum yang berjudul "Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak" 	Kantor Pustanda
5	Ikut serta dalam Konsinyasi Finalisasi Naskah Terjemahan Cerita Anak sebagai Bahan Diplomasi Kebahasaan dalam Rangka Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN 2023: <ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan data penerjemah yang menerjemahkan naskah cerita anak ke dalam format Excel 	Hotel Le Meridien



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut 	
6	Menggabungkan naskah penerjemahan	Kantor Pustanda
7	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata naskah penerjemahan yang telah selesai diterjemahkan - Menerjemahkan buku cerita anak berima yang berjudul "Chhakuli Wants to Know" 	Kantor Pustanda
8	<ul style="list-style-type: none"> - Menggabungkan naskah penerjemahan - Menerjemahkan dua buku cerita anak yang berjudul "Chunu & Munu: It's Freezing!" dan "Baba in a Sari" 	Kantor Pustanda
9	Mendata setiap buku yang telah diterjemahkan dan membuat tabel yang menunjukkan jumlah keseluruhan	Kantor Pustanda
10	Menerjemahkan buku cerita anak yang berjudul "Let's Play "Hide and Seek"	Kantor Pustanda
11	Mendata registrasi dan juga file acara Pra KBI yang diselenggarakan secara daring	Kantor Pustanda
12	<ul style="list-style-type: none"> - Menggabungkan naskah penerjemahan - Mencentang buku yang sudah diterjemahkan pada lembar Excel 	Kantor Pustanda
13	Ikut serta dalam Finalisasi Pengembangan Laman dan Uji Coba Eksternal Fitur Penjaringan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut - Memeriksa dan mendata buku hasil terjemahan pada lembar Excel 	Hotel Le Meridien
14	<ul style="list-style-type: none"> - Memilah level pada buku cerita anak - Mengatakan buku untuk proses penerbitan ISBN 	Kantor Pustanda
15	Menggabungkan naskah penerjemahan	Kantor Pustanda
16	Ikut serta dalam Evaluasi Pelaksanaan Program Penerjemahan TA 2023: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat notulis berdasarkan paparan narasumber dalam kegiatan tersebut 	Hotel the Hermitage

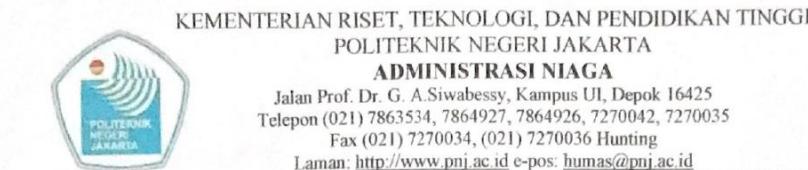




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 3



FORM PEMBIMBINGAN PKL (DOSEN PEMBIMBING PNJ)

JUDUL PKL: Optimalisasi Proses Penerjemahan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama: Pelaksanaan Magang di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	19/12/2023	Pertemuan Pembuka	
2	15/01/2024	Revisi Bab I Pendahuluan	
3	17/01/2024	Revisi Bab II Tinjauan Pustaka	
4	19/01/2024	Revisi Bab III dan IV Hasil Pelaksanaan & Penutup	
5	23/01/2024	Finalisasi	

Depok, 16 Januari 2024

Pembimbing,

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.

NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 4

Images of Internship Activities with Supervisors and Coworkers



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 5

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Baba in a Sari"

Description:

12 Sentences

Translation Technique	Total
Amplification	2
Literal	13
Adaptation	1
Established Equivalent	1
Description	1
Compensation	1

ST	TT	Translation Technique
Level 2 Baba in a Sari Original story साड़ी में बाबा by Pratham Books Written by Kavita Singh Kale Illustrated by Kavita Singh Kale Translated by Radhika Shenoy	Level 2 Baba dan Sari Warna-warni Cerita asli साड़ी में बाबा oleh Pratham Books Ditulis oleh Kavita Singh Kale Diilustrasikan oleh Kavita Singh Kale Diterjemahkan oleh Radhika Shenoy	Amplification: In the translation of the title, the author translates into 'Baba dan Sari Warna-warni' using the amplification technique. This technique involves adding detailed information not contained in the source language text to help convey the message. In this case, the translation provides the addition of the visual description 'Warna-warni' to enrich the concept of traditional clothing that is not explicitly mentioned in the source language text.
This afternoon, Ma is as busy as a bee,	Sore ini, Mama sibuk sekali.	Adaptation:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>It's playtime for Baba and me.</p>	<p>Waktunya Baba dan aku bermain.</p>	<p>The phrase 'busy as a bee' is translated into 'sibuk sekali' because if the term is translated literally, it will be difficult for readers to understand it. This technique is used by the author to adjust the cultural elements in the source language.</p>
<p>Abracadabra! There is magic in the air, As Ma's saris flutter everywhere.</p>	<p>Abrakadabra! Ada keajaiban di udara. Sari milik Mama berterbang dimana-mana.</p>	<p>Established Equivalent: This technique is used by the author to translate the word 'Abracadabra' into 'Abrakadabra' because in this case, the words are taken from English and have not undergone any significant changes other than EYD adjustments. This is an example of translating a term or phrase that has become common and accepted in the same form in both languages.</p>
<p>On colourful saris, dance gold and silver vines, A hide-and-seek of dots and lines.</p>	<p>Sari yang penuh warna dihiasi dengan motif ranting emas dan perak yang berkilauan. Titik-titik kecil dan garis-garis yang terhias di atas sari.</p>	<p>Description: Penulis menerjemahkan 'dance gold and silver vines' menjadi 'dihiasi dengan motif ranting emas dan perak' agar pembaca mudah memahami isi cerita.</p> <p>Amplification: Menambahkan terjemahan 'yang berkilauan' agar memberikan detail tambahan tentang warna dan</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		kilauan pada motif ranting emas dan perak di atas sari
		Compensation: The author uses this technique for the translation of 'hide and seek' to realize the concept of 'hide and seek' in the same position in the target language.
Baba is my model for the day.	Baba menjadi modelku untuk hari ini.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
I drape saris on him, this way and that way.	Aku melilitkan sari kepadanya, ke sini dan ke sana.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Look, look, look, my beautiful Baba, Royal, like a maharaja.	Lihat, lihat, lihat, Babaku yang cantik. Istimewa, seperti seorang raja.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Our fashion show is a hit. And Baba in a sari? Superhit!	Pertunjukan mode kami menakjubkan. Dan Baba dengan sari? Sangat keren!	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 6

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Mr Moon's New Friends"

Description:

31 Sentences

Translation Technique	Total
Amplification	6
Literal	81
Adaptation	2
Pure Borrowing	2
Modulation	1

ST	TT	Translation Technique
Level 2 Mr Moon's New Friends Written by Vibha Lohani Illustrated by Sonal Goyal and Sumit Sakhija Published by StoryWeaver Community	Level 2 Tuan Bulan dan Teman-teman Barunya Ditulis oleh Vibha Lohani Diilustrasikan oleh Sonal Goyal and Sumit Sakhija Diterbitkan oleh StoryWeaver Community	Amplification: The author adds 'and' to the title.
The Moon shined bright, as it looked down. It was so lonely up there, he almost carried a frown. Everyone was fast asleep, he could hear them snore. He smiled, it was time for his night stroll.	Bulan bersinar terang, saat ia menatap ke bawah. Ia sangat merasa kesepian di sana, hampir saja wajahnya terlihat sedih. Semuanya telah tertidur pulas, ia bisa mendengar dengkuran mereka. Ia pun tersenyum, sudah	Adaptation: The author changed the translation of the phrase to be more culturally appropriate and the intended meaning. Amplification: Added the word 'feel' to make it easier to understand.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>He would peek through windows and glance through doors. He would pass through the barn and hear animals snore.</p>	<p>waktunya untuk berjalan-jalan di malam hari.</p> <p>Ia akan mengintip dari balik jendela dan melirik dari balik pintu. Ia akan melewati gudang dan mendengar dengkuran para binatang.</p>	
<p>But today was different, some one was awake. Lola the bitch and her puppy Jake.</p> <p>The naughty puppy closed his eyes for a while and just as his mother slept, he smiled.</p>	<p>Tetapi hari ini berbeda, ada yang masih terbangun. Lola si anjing betina dan anak anjingnya, Jake.</p> <p>Anak anjing yang nakal itu berpura-pura untuk memejamkan matanya sejenak, dan ketika ibunya telah tertidur, dia pun tersenyum.</p>	<p>Amplification: Adding the word ‘berpura-pura’ to match the content of the story where the naughty dog character is not really sleeping.</p>
<p>Jake saw the big shy orb hiding behind the tree. He smiled and asked the Moon, “Will you play with me?”</p> <p>The moon nodded in delight, and shone very bright.</p>	<p>Jake melihat benda bulat besar yang bersembunyi di balik pohon. Ia tersenyum dan bertanya pada Bulan, “Maukah kamu bermain denganku?”</p>	
	<p>Bulan mengangguk dengan senang, dan</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	bersinar dengan sangat terang.	
The little puppy asked, "How many friends do you have Mr. Moon, five, six, or ten?"	Anak anjing itu bertanya, "Berapa teman yang kamu punya, Tuan Bulan? Lima, enam, atau sepuluh?"	Adaptation: The author changed the translation of the phrase to be more culturally appropriate and the intended meaning.
The Moon frowned and said, "Alas, I have none. Everyone sleeps at night, when I come out. I can't even whisper, let alone shout."	Dengan perasaan sedih Bulan berkata, "Sayangnya, aku tidak punya satu pun. Saat aku muncul, semua orang tidur di malam hari. Aku bahkan tidak bisa berbisik, apalagi berteriak."	
Jake smiled and said, "Not everyone sleeps at night. Some doze off, when the day is bright."	Jake tersenyum lalu berkata, "Tidak semua orang tidur di malam hari. Ada yang tertidur saat hari sudah terang."	
"Come along," said Jake and started to run. The Moon followed him, looking for some more fun.	"Ayo, ikut aku," ujar Jake dan ia mulai berlari. Bulan mengikutinya, mereka pun mencari keseruan lainnya.	
They came to a tree, with leaves red and brown. A	Mereka sampai di sebuah pohon, dengan daun-daun merah dan cokelat. Ada	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>funny sort of creature, hung upside down.</p> <p>“Mr. Moon,” said Jake, “Meet Mr. Bat. He stays up all night and loves to chat.”</p>	<p>sesosok makhluk lucu yang tergantung terbalik.</p> <p>“Tuan Bulan,” ujar Jake, “Kenalkan, ini Tuan Kelelawar. Dia tidak tidur sepanjang malam dan suka mengobrol.”</p>	
<p>They tiptoed carefully, on the grass they tread, when Jake saw someone pointy ahead.</p> <p>“Oh Look Mr Moon,” cried Jake, “This is Mr. Cricket. You can listen to him sing, without buying a ticket!”</p>	<p>Mereka berjalan dengan hati-hati di atas rumput yang mereka injak ketika Jake melihat sosok yang sedang menatap ke arah mereka.</p> <p>“Oh, lihat, Tuan Bulan,” seru Jake, “Ini Tuan Jangkrik. Kamu bisa mendengarkan dia bernyanyi, tanpa harus beli tiket!”</p>	<p>Amplification: The author uses this technique to make the sentences clear and to customize the story to give it a certain feel in the target language.</p>
<p>They moved ahead to a glowing hedge. Jake called out softly, “Mrs. Glow Worm, come out, please don’t dread.”</p> <p>Mrs. Glow Worm sparkled a little more, as with a warm smile, she said, “Hello!”</p>	<p>Mereka bergerak maju ke semak-semak yang tampaknya bercahaya. Jake berseru pelan, “Nyonya Glow Worm, keluarlah, jangan takut.”</p> <p>Nyonya Glow Worm sedikit berkilau, sambil tersenyum manis, ia berkata, “Halo!”</p>	<p>Pure Borrowing: The author did not translate the phrase 'Glow Worm' because the author did not find a clear equivalent in Indonesian.</p> <p>Amplification: The author adds a description of the 'Glow Worm' character so that readers can fully understand the type of animal.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>The Moon smiled to see this tiny speck of light. He thought the worm was a pretty treat to the sight.</p>	<p>Bulan tersenyum melihat setitik cahaya kecil itu. Ia rasa larva itu sangat menyenangkan untuk dilihat.</p>	<p>*Glow Worm adalah istilah bahasa Inggris yang merujuk pada jenis serangga atau larva kecil yang mampu menghasilkan cahaya di dalam tubuhnya.</p>
<p>They moved ahead and took a long stroll, until they reached the big tree with a hole. An owl sat atop with big round eyes, Jake called out to him, "Mr. Owl, I have a surprise!"</p> <p>"Meet Mr. Moon, he comes out every night. He is big and round and spreads a lot of light."</p> <p>Mr. Owl hooted out aloud, almost scaring of the cloud.</p> <p>"Hello Mr. Owl," said the Moon, "How do you do?"</p>	<p>Mereka melanjutkan perjalanan dan berjalan-jalan jauh, hingga mereka sampai di pohon besar yang berlubang. Seekor burung hantu duduk di atasnya dengan mata bulat yang besar, Jake berseru kepadanya, "Tuan Burung Hantu, aku punya kejutan!"</p> <p>"Perkenalkan, ini Tuan Bulan, dia muncul setiap malam. Dia besar dan bulat serta menebarkan banyak cahaya."</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“I am good,” hooted Mr. Owl, “And I hope you are too!”</p>	<p>Tuan Burung Hantu bersuara keras, hampir mengejutkan awan.</p> <p>“Halo, Tuan Burung Hantu,” ujar Bulan, “Apa kabar?”</p> <p>“Aku baik-baik saja,” teriak Tuan Burung Hantu, “Dan kuharap kamu juga!”</p>	
<p>As the Moon and Jake moved ahead from the Owl, they came across a furry Fox, on the prowl.</p> <p>“Oh, Mr. Fox, you scared me today. Meet Mr. Moon he has come out to play.”</p>	<p>Saat Bulan dan Jake bergerak meninggalkan Burung Hantu, mereka bertemu dengan seekor Rubah berbulu yang sedang berkeliaran.</p> <p>“Oh, Tuan Rubah, kamu menakutkanku hari ini. Kenalkan, ini Tuan Bulan, dia keluar untuk bermain.”</p>	<p>Modulation: The author uses this technique because it changes the point of view of the story. The translation for 'moved ahead' is 'bergerak maju', however, the author translates it into 'bergerak meninggalkan' because they have moved away from the Owl.</p>
<p>The Moon was happy, so many friends he had made.</p> <p>They laughed and danced and all night they played.</p>	<p>Bulan sangat bahagia, begitu banyak teman yang telah ia temui.</p> <p>Mereka tertawa dan menari, dan sepanjang malam mereka bermain.</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 7

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Let's Play "Hide and Seek""

Description:

31 Sentences

Translation Technique	Total
Literal	19
Adaptation	2
Pure Borrowing	2

ST	TT	Translation Technique
Let's Play "Hide and Seek" Wasif Hasan Publisher : The Asia Foundation - Let's Read Illustrator : Joy Karmaker	Ayo Bermain "Petak Umpet" Wasif Hasan Penerbit : The Asia Foundation - Let's Read Ilustrator : Joy Karmaker	Adaptation: In essence, 'hide and seek' is a term adapted from English to Indonesian to convey a similar game concept. In this case, 'petak umpet' is a good equivalent for 'hide and seek' as it is familiar to Indonesian speakers.
Abha and Fatema went to the garden. Abha said, "Come on, let's play Hide and Seek!"	Abha and Fatema pergi ke taman. Abha berkata, "Ayo, kita main Petak Umpet!"	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Abha covered her eyes and counted, "One, two, three..." Fatema ran to hide.	Abha menutup matanya dan menghitung, "Satu, dua, tiga..." Fatema berlari untuk bersembunyi.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Abha opened her eyes and started looking all around	Abha membuka matanya dan mulai mencari	Literal:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

for Fatema. Where was Fatema hiding?	Fatema di sekelilingnya. Di manakah Fatema bersembunyi?	Translates word-for-word and does not relate context.
Suddenly she saw a bush shaking. Abha realized that Fatema was hiding there.	Tiba-tiba ia melihat sebuah semak-semak yang bergoyang. Abha menyadari bahwa Fatema bersembunyi di sana.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Abha said, "Fatema, tuki...tuki."	Abha berkata, "Fatema, tuki...tuki."	Pure Borrowing: The author did not translate 'tuki ... tuki' because it is a word that children in Bangladesh say when playing hide and seek to show that they have found someone who is hiding.
Now it was Abha's turn to hide. Fatema covered her eyes and counted, "One, two, three..." Abha ran towards a big tree.	Sekarang giliran Abha yang bersembunyi. Fatema menutup matanya dan menghitung, "Satu, dua, tiga..." Abha berlari ke arah pohon besar.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Fatema opened her eyes to look for Abha. She heard Abha giggling. Fatema said, "Abha, tuki... tuki."	Fatema membuka matanya untuk mencari Abha. Ia mendengar suara Abha sedang tertawa kecil. Fatema berkata, "Abha, tuki...tuki."	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Then, Joy and Mithu came to the garden. Joy said, "We'll play with you too."	Tak lama kemudian, Joy dan Mithu datang ke taman. Joy berkata,	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	“Kami ingin bermain denganmu juga.”	
Wonderful Words Tuki - word exclaimed by children in Bangladesh when playing hide and seek to show that they have found someone who is hiding.	Kata-Kata Menakjubkan Tuki - kata yang diucapkan oleh anak-anak di Bangladesh ketika bermain petak umpet untuk menunjukkan bahwa mereka telah menemukan seseorang yang bersembunyi.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 8

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Dugdug and the Rasgulla"

Description:

38 Sentences

Translation Technique	Total
Literal	59
Pure Borrowing	5
Reduction	1
Compensation	2
Amplification	4
Description	1
Modulation	1

ST	TT	Translation Technique
Level 2 Dugdug and the Rasgulla Written by Priya Narayanan Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, and Sumit Sakhuja Published by StoryWeaver Community	Level 2 Dugdug dan Rasgulla Ditulis oleh Priya Narayanan Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, dan Sumit Sakhuja Diterbitkan oleh StoryWeaver Community	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Late one night as the village of Bholapur slept and snored, the Moon opened his eyes with a POP and scanned the land below him.	Pada suatu malam yang larut ketika penduduk desa Bholapur telah tertidur dan mendengkur, Bulan membuka matanya dengan suara 'POP' dan	Amplification: The author adds the words 'penduduk' and 'dengan suara' to the sentence so that the reader understands the context of the story better.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	memantau keadaan di bawahnya.	
All, except for Dugdug. Dugdug was hungry. Sneaking out of the kennel, his eyes fell on the Moon and the rumble in his tummy got louder. 'Mmmm...' he drooled, 'a nice juicy Rasgulla is just what I want for dessert!'	Semuanya, kecuali Dugdug. Dugdug merasa lapar. Dia keluar diam-diam dari kandangnya, matanya tertuju pada Bulan dan suara kercongan di perutnya terdengar sangat keras. "Mmmm..." sambil meneteskan air liurnya. "Rasgulla yang lezat adalah makanan penutup yang kuinginkan!" ujar Dugdug.	Description: The author details that Dugdug left his cage quietly, giving an idea of how Dugdug left the cage. Pure Borrowing: The word 'Rasgulla' cannot be translated because it is a specialty of another country and has no equivalent in Indonesian.
But how would he reach the delicious dessert floating in the faraway sky? He ran into the forest to consult with his friends, who immediately convened a meeting to help stop the grumble in Dugdug's belly. "Climb up the grand old Oak and pounce on the Rasgulla once you reach the top!" they chorused.	Tetapi, bagaimana ia bisa menggapai makanan penutup lezat yang mengapung di langit yang tinggi? Ia berlari menuju hutan untuk menemui teman-temannya dan segera mengadakan pertemuan untuk membantu menghentikan suara kercongan di perut Dugdug. "Panjatlah pohon Oak tua yang besar itu dan	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>And so Dugdug started to climb the oak. His paws slipped at first and his soft skin scraped against the bark of the Oak, but he did not give. He had made up his mind to eat the Rasgulla, come what may.</p>	<p>lompatlah ke Rasgulla begitu kamu sampai di puncak!” ujar mereka dengan serempak.</p> <p>Beginu Dugdug mulai memanjat pohon Oak, kakinya tergelincir di awal dan kulit halusnya tergesek oleh kulit pohon Oak, tetapi ia tidak menyerah. Ia telah berniat untuk memakan Rasgulla, apa pun yang terjadi.</p>	
<p>Unknown to him, the Moon was following his every move.</p> <p>‘Mmmm...’ thought the Moon, smacking his lips.</p> <p>‘A plump pup for breakfast is just what I want! I shall gobble him up the moment he pounces on me!’ He patiently waited for his breakfast as it slowly but surely climbed the tree.</p>	<p>Tanpa ia sadari, Bulan mengikuti setiap gerakan geriknya.</p> <p>“Mmmm...” pikir Bulan sambil mengecap-ngecapkan bibirnya.</p> <p>“Anak anjing yang gemuk untuk sarapan adalah yang aku inginkan! Aku akan menyantapnya begitu ia melompat kepadaku!</p> <p>Dengan sabar ia menunggu sarapannya yang sedang memanjang pohon secara perlahan.</p>	<p>Compensation: In the sentence fragment above, the author translates the word 'smacking' into 'mengecap-ngecapkan' using the compensation technique. In this case, the author replaces the position of the information element in the source language with another part in the target language because it cannot be realized in the same part. The author uses this technique to match the understanding of children aged 3-5 years.</p> <p>Reduction:</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		The author omits the word 'surely' in the phrase 'slowly but surely' which only translates to 'slowly'.
Right at that moment, Munni was out looking for Dugdug, shining her lantern into the dark, silent forest.	Tepat pada saat itu, Munni sedang mencari Dugdug sambil menyinari lampu ke dalam hutan yang gelap dan sunyi.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
'Where has the little mischief-maker disappeared in the middle of the night? Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya...they're all going to scold me for forgetting to tie Dugdug to the kennel post!' she worried.	"Kemananya perginya si kecil pembuat masalah di tengah malam? Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya...mereka semua pasti akan marah padaku karena lupa mengikat Dugdug ke tiang kandang!" pikirnya cemas.	Pure Borrowing: The author did not translate the words 'Kaka, Baba, Tauji, Bhaiyya' because they are all family relationship nicknames in Indian.
Just then, she heard a light rustling of leaves above her and a 'Woof' that was unmistakably Dugdug's. "Dugdug! Come down right now!" Munni commanded, anxiety written all over her face. But Dugdug wanted nothing else than to sink his teeth into the Rasgulla.	Saat itu, ia mendengar suara daun yang bergerak di atasnya dan suara 'Guk' yang tidak salah lagi suara Dugdug. "Dugdug! Turun sekarang juga!" perintah Munni, kecemasan tergambar jelas di wajahnya.	Modulation: In the sentence above, the translation of 'sink his teeth' into 'menggigit' belongs to the modulation translation technique. Modulation involves changing the point of view or language style to convey an equivalent or at least relevant meaning in the target language. In this case, 'sink his teeth' is translated into 'menggigit' to maintain the equivalence of



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Balancing himself on the topmost branch, he pounced towards his dessert with all his might.	Tetapi Dugdug tidak menginginkan apa pun selain menggigit Rasgulla.	meaning in a certain context and to convey the meaning clearly.
The delighted Moon opened his mouth wide and waited for Dugdug to fall right in.	Dengan menyeimbangkan dirinya di dahan yang paling atas, ia melompat ke arah makanan penutupnya dengan sekutu tenaga.	Compensation: In the phrase 'was at his roundest' which the author translates into 'mencapai purnamanya' because it is a form of replacing the position of the information element in the ST to another part in the TT because it cannot be realized in the same part in the TT.
Munni had only heard in stories that when the Moon was at his roundest, he got greedy gobble up anything and everything he fancied. Now, staring at the Moon's open mouth waiting for Dugdug, she realized that those weren't merely Stories...	Bulan yang gembira membuka mulutnya lebar-lebar dan menanti Dugdug masuk ke dalam.	Amplification: The author added 'masuk ke dalam' to give a clear picture of the story.
Worried about her favorite pup, she swung into action letting out a series of sharp whistles in what seemed to be a secret code.	Munni hanya pernah mendengar dalam cerita bahwa ketika Bulan mencapai purnamanya, ia menjadi serakah dan akan menelan apa pun yang diinginkannya. Sekarang ini, saat menatap mulut Bulan yang terbuka menunggu Dugdug masuk ke dalam, ia menyadari bahwa itu bukanlah hanya sekadar cerita...	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Cemas dengan anak anjing kesayangannya, ia langsung mengeluarkan beberapa nada siulan nyaring yang tampaknya merupakan kode rahasia.	
Almost immediately a giant bird with bright purple feathers and large blue eyes appeared out of nowhere. She was taller than the tallest Giraffe that ever was!	Hampir seketika seekor burung raksasa dengan bulu ungu terang dan mata biru besar muncul entah dari mana. Ia lebih tinggi dari Jerapah tertinggi yang pernah ada!	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Not long ago, Munni had saved the bird from being trapped by hunters and sold to the zoo in a faraway city. The bird had promised to repay the debt and they had become good friends, meeting in secret and frolicking in the forest every now and then.	Belum lama ini, Munni telah menyelamatkan burung itu dari jebakan para pemburu lalu dijual ke kebun binatang di kota yang jauh. Burung itu telah berjanji untuk membayar hutangnya dan mereka telah menjadi teman baik, bertemu secara diam-diam dan bermain-main di hutan sesekali.	
"We have to save Dugdug!" Munni whispered into the bird's ears, jumping on to her back and scaling her neck like an expert mountaineer.	"Kita harus menyelamatkan Dugdug!" bisik Munni ke	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	telinga burung itu, melompat ke punggungnya dan memanjat lehernya seperti seorang pendaki gunung yang hebat.	
The bird soared into the night sky and intercepted Dugdug just as he was entering the Moon's mouth. With arms extended, Munni caught Dugdug by his tail, pulling him out of trouble in the nick of time. 'Hey, get out of the way of my dessert!' a perplexed Dugdug wanted to scream, but all he could do was let out a tired whimper. The superman stunt he tried to pull off had drained him of all his energy.	Burung itu terbang ke langit malam dan mengejar Dugdug saat ia hendak memasuki mulut Bulan. Dengan tangan yang terulur, Munni menangkap ekor Dugdug, menariknya keluar dari masalah tepat pada waktunya. "Hei, minggir dari makanan penutupku!" Dugdug yang terkejut ingin berteriak, tetapi yang bisa ia lakukan hanyalah mengeluh lelah. Aksi seperti pahlawan super yang ingin ia coba telah menguras seluruh energinya.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Soon, poor Dugdug was back in the kennel, tied securely next to his Mom, his tongue still dangling out in the hope of tasting that wonderful Rasgulla.	Tak lama, Dugdug yang malang telah kembali ke kandangnya, diikat dengan aman di samping	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Ibunya, lidahnya masih terjulur keluar dengan harapan bisa mencicipi Rasgulla yanglezat.	
	And the Moon? Well, all I know is that the next time I looked at him, I could spot a vague outline of a rabbit in his tummy.	Dan Bulan? Yang kuketahui hanyalah saat aku melihatnya lagi, aku bisa melihat seekor kelinci di dalam perutnya yang tak begitu jelas.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 9

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Chunu & Munu: It's Freezing!"

Description:

27 Sentences

Translation Technique	Total
Literal	31
Amplification	1

ST	TT	Translation Technique
Level 1 Chunu & Munu: It's Freezing! Original story ତହୁ! ତହୁ! ଜାଡ଼ୋ! by Room to Read Written by Shantdas Manandhar and Shilpi Pradhan Illustrated by Abin Shrestha Translated by Alisha Berger	Level 1 Chunu & Munu: Sangat Dingin! Cerita asli ତହୁ! ତହୁ! ଜାଡ଼ୋ! oleh Room to Read Ditulis oleh Shantdas Manandhar dan Shilpi Pradhan Diilustrasikan oleh Abin Shrestha Diterjemahkan oleh Alisha Berger	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Look! The sun is rising. The birds are chirping. The girls are ready to play.	Lihat! Matahari mulai terbit. Burung-burung berkicau. Para gadis siap untuk bermain.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
Chunu says, "Brrr, how cold!"	Chunu berkata, "Brrr, dingin sekali!"	Literal:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Munu says, "Yes, so cold!"	Munu berkata, "Ya, sangat dingin!"	Translates word-for-word and does not relate context.
Chunu says, "I will wear warm clothes to protect myself from the cold."	Chunu berkata, "Aku akan mengenakan pakaian hangat untuk melindungi diriku dari dingin."	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
"Where's my warm hat?" Chunu wonders. "It was here yesterday. Where has it gone today?"	"Di mana topi hangatku?" Chunu kebingungan. "Kemarin masih ada di sini. Ke mana perginya hari ini?"	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
"I can't find my warm socks!" Munu cries. "Where are my warm socks?"	"Aku tidak bisa menemukan kaus kaki hangatku!" Munu berseru. "Di mana kaus kaki hangatku?"	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.
"My feet are so cold, they're numb!" "Mine too," Munu tells her sister.	"Kakiku sangat dingin, sampai tidak bisa merasakannya!" "Kakiku juga," kata Munu kepada kakaknya.	Amplification: In this technique, additional information is added to help convey the message without changing the original meaning. In this example, the additional information 'sampai tidak bisa merasakannya' is used to reinforce the impression of intense cold.
"Brrr, so cold!" "It's so cold!" The girls shiver.	"Brrr, dingin sekali!" "Benar-benar dingin!" Para gadis itu menggigil.	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“We can’t find my warm hat.”</p> <p>“We can’t find your warm socks.”</p> <p>“We can’t find anything,” Chunu says.</p>	<p>“Kami tidak bisa menemukan topi hangatku.”</p> <p>Kami tidak bisa menemukan kaus kakimu.</p> <p>Kami tidak bisa menemukan apa pun,” Ujar Chunu.</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>
<p>“Where could our clothes possibly be?” Munu wonders.</p> <p>“Here is my warm coat!” Chunu says.</p> <p>“But where are my other clothes?”</p>	<p>“Di mana kira-kira pakaian kita berada?”</p> <p>Munu kebingungan.</p> <p>“Ini dia jaket hangatku!”</p> <p>Ujar Chunu.</p> <p>“Tetapi, di mana pakaianku yang lainnya?”</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>
<p>“Chunu, look here,” Munu cries.</p> <p>“Look into the hole.”</p> <p>There are my warm socks.</p> <p>There is your warm hat.”</p>	<p>“Chunu, lihat ke sini,” seru Munu.</p> <p>“Lihatlah ke dalam lubang itu.</p> <p>Di sana ada kaos kaki hangatku.</p> <p>Topi hangatmu juga ada di sana.”</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>
<p>Chunu and Munu looked inside the hole.</p> <p>They took their socks and warm hat and went to find all their other warm things.</p> <p>Then they would play!</p>	<p>Chunu dan Munu melihat ke dalam lubang.</p> <p>Mereka mengambil kaus kaki dan topi hangat mereka dan pergi mencari semua benda hangat lainnya.</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Lalu mereka akan bermain!	
--	------------------------------	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 10

Translation Results of a Children's Story Book Titled "Chhakuli Wants to Know"

Description:

45 Sentences

Translation Technique	Total
Literal	49
Amplification	4
Modulation	3
Reduction	3
Discursive Creation	2
Established Equivalent	1

ST	TT	Translation Technique
ENGLISH - LEVEL 2 Chhakuli wants to know Ankit Dwivedi Phidi Pulu & 5 more Chhakuli wants to know Written by Ankit Dwivedi Illustrated by Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry and Tapas Guha Published By StoryWeaver Community	BAHASA INGGRIS - LEVEL 2 Chhakuli si penasaran Ankit Dwivedi Phidi Pulu & 5 lainnya Chhakuli si penasaran Ditulis oleh Ankit Dwivedi Diilustrasikan oleh Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, dan Tapas Guha	Literal: Translates word-for-word and does not relate context.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Diterbitkan Oleh StoryWeaver Community	
<p>Chhakuli goes to grandma asking, 'Daadi! Daadi! All day long, what do you do? What do you do? I look after the pets and plants I take care of all their wants I pour them love and they all share I sit and smile on my armchair. Why don't you sing for me something new? Okay, darling, just for you.</p>	<p>Chhakuli menemui neneknya dan bertanya, 'Nenek! Nenek! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan? Aku merawat hewan peliharaan dan tanaman Aku menyediakan yang mereka butuhkan Aku memberikan kasih sayang yang sama untuk mereka Aku duduk di kursi sembari tersenyum bahagia. Akankah kamu bernyanyi untukku? Baiklah, sayang, lagu ini hanya untukmu.</p>	<p>Modulation: In this case, the author uses the modulation technique in the translation. The translation can sound more natural and in accordance with the Indonesian structure, while still maintaining a meaning comparable to the source sentence.</p> <p>Reduction: The author omits some phrases and words to make the translation easier to understand.</p> <p>Amplification: The author adds some words to make the sentence complete, so that the translation is acceptable.</p>
<p>Chhakuli goes to Bhaiya asking 'Bhaiya! Bhaiya! All day long, what do you do? What do you do?</p>	<p>Chhakuli menemui Kakaknya dan bertanya, 'Kakak! Kakak! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Reduction: The author omits the pronoun 'we' to make the translation more structured.</p> <p>Discursive Creation:</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>I wake up early and go for a jog I chat with my friends, we laugh and talk when it's time, I walk to school we read and we write, it's all so cool I do my homework and go to play That is how I end my day</p>	<p>Apa yang kamu lakukan?</p> <p>Aku bangun pagi dan berolahraga Aku berbincang dengan teman-temanku, tertawa dan bercerita Saat waktunya tiba, aku pergi ke sekolah Kami membaca dan menulis, semuanya terasa begitu indah</p>	<p>The author translates 'talk' into 'bercerita' using this technique because it avoids redundancy in the sentence.</p> <p>Modulation: The author uses this technique to change the point of view with the aim of adjusting the nuances of the source sentence to better match the common understanding in Indonesian.</p>
<p>Why don't you fold your clothes? Is that not cool? Oh yes, darling, now I would.</p>	<p>Aku pergi bermain setelah mengerjakan pekerjaan rumahku Itulah caraku menikmati hariku</p> <p>Mengapa kamu tidak melipat pakaianmu? Apakah itu tidak menyenangkan?</p> <p>Baiklah sayang, akan ku lipat.</p>	<p>Transposition: The author changes the sentence structure and replaces the word 'dan' with 'after' to make the sentence easy to understand.</p>
<p>Chhakuli goes to Doggy asking, 'Ludo! Ludo! All day long, what do you do? What do you do?"</p>	<p>Chhakuli menemui anjingnya dan bertanya, 'Ludo! Ludo! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Established Equivalent: The author uses this technique on 'BowBoww' which translates to 'GukGuk' because this equivalent is already common.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BowBoww, BowBoww Bowww BowBoww, BowBoww Bowww	Apa yang kamu lakukan?' GukGuk, GukGuk Guk GukGuk, GukGuk Guk	
That sounds like a lot of work. Why don't you dance with me?	Kamu terdengar seperti melakukan banyak hal. Maukah kamu menari bersamaku?	
BowBoww, BowBoww Bowww	GukGuk, GukGuk Guk	Amplification: The author added the translation 'dengan sabar' to match this rhyming translation.
Chhakuli goes to Papa asking 'Papa! Papa! All day long, what do you do? What do you do? I run a shop in the marketplace So many customers, I daily face I give the, goods, they pay me money That's how the shop runs, honey Why don't you do the dishes? Is that not work?	Chhakuli bertanya kepada Papa 'Papa! Papa! Sepanjang hari, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan? Aku menjalankan sebuah toko di pasar Setiap hari banyak sekali pelanggan yang aku hadapi dengan sabar Aku memberikan barang dan mereka membayarku dengan uang Begitulah cara toko berjalan, sayang	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Hmm Darling, I think I should.</p>	<p>Mengapa kamu tidak mencuci piringnya? Apakah itu tidak termasuk bekerja?</p> <p>Hmm Sayang, saya pikir sudah seharusnya.</p>	
<p>Chhakuli goes to Mommy asking 'Mommy! Mommy! All day long, what do you do? What do you do?</p> <p>I get up and pray before the sun</p> <p>I bathe and I cook for everyone</p> <p>I clean the house and i clean you up</p> <p>I keep on eye when yo play with the pup</p> <p>I wash the clothes and get them pressed</p> <p>I go to sleep when there's no more task</p> <p>But, Chhakuli, my dear, why do you ask?</p> <p>Oh my god! So much Work. All the time. For a</p>	<p>Chhakuli menemui ibunya dan bertanya, 'Ibu! Ibu! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan? Aku bangun dan beribadah sebelum fajar Aku mandi dan masak untuk keluarga besar Aku membersihkan rumah dan memandikanmu Aku memperhatikan saat kamu bermain dengan anak anjing itu Aku mencuci pakaian lalu menyetrikanya Aku pergi tidur ketika tidak ada tugas lainnya Tetapi, Chhakuli, sayangku, mengapa kamu bertanya?</p>	<p>Literal: Translates word-for-word and does not relate context.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>while, why don't you just chill?</p> <p>Haha... Darling, now I will.</p>	<p>Ya Tuhan! Banyak sekali pekerjaan. Sepanjang waktu. Untuk sementara, kenapa kamu tidak bersantai dahulu?</p> <p>Haha ... Sayang, sekarang akan aku lakukan.</p>	
---	--	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 11

Translation Results of a Document on Cooperation Agreement

Description:

86 Sentences

Translation Technique	Total
Literal	63
Reduction	1
Calque	84
Established Equivalent	2
Amplification	1

ST	TT	Translation Technique
PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BANDAR PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN XXXX	COOPERATION AGREEMENT BETWEEN AGENCY FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND CULTIVATION AND XXXX	Calque: In this technique, the author translates literally and replicates the grammatical structure. This technique is almost the same as literal. This technique is generally what authors often use to translate legal documents. Calque technique works on smaller linguistic units such as phrases or words.
TENTANG	CONCERNING	
PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK	TRANSLATION OF CHILDREN'S STORYBOOK	
NOMOR:	NUMBER:	
NOMOR:	NUMBER:	
Pada hari ini, tanggal..., yang bertanda tangan di bawah ini.	On this day, ..., the undersigned:	Literal: Translates word-for-word and does not relate context. This

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>1. E. Aminuddin Aziz:</p> <p>Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang berkedudukan di Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.</p>	<p>1. E. Aminuddin Aziz:</p> <p>Head of Agency for Language Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in this matter acting for and on behalf of Agency for Language Development and Cultivation having its address at Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta, hereinafter referred to as FIRST PARTY.</p>	<p>technique is also often used by authors to translate legal documents because the characteristics of legal texts tend to be rigid and formal. By using this technique, it can preserve the meaning contained in the source language.</p>
<p>2., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, yang berkedudukan di Jalan....., yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.</p>	<p>2., in this matter acting for and on behalf of, that located at Jalan....., hereinafter referred to as SECOND PARTY.</p>	<p>Calque: In this technique, the author translates literally and replicates the grammatical structure. This technique is almost the same as literal. This technique is generally what authors often use to translate legal documents. Calque technique works on smaller linguistic units such as phrases or words.</p>
<p>PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK,</p>	<p>FIRST PARTY and SECOND PARTY are collectively referred to as PARTIES, hereby agree to</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) dengan ketentuan sebagai berikut.	enter into a Cooperation Agreement concerning Translation of Children's Storybook with the theme of STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics), under the following provisions.
MAKSUD DAN TUJUAN	PURPOSE AND OBJECTIVE
Pasal 1	Article 1
(1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi PARA PIHAK dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.	(1) This cooperation agreement is intended as the guidelines for PARTIES in performing coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and authorities.
(2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mendukung diplomasi bahasa melalui penerjemahan dan publikasi koleksi buku cerita anak dari XXX.	(2) The objective of this Cooperation Agreement is to support language diplomacy through the translation and publication of a collection of children's storybooks from XXX.
RUANG LINGKUP	SCOPE OF WORK
Pasal 2	Article 2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi:	This scope of cooperation, as follows:
A. PIHAK PERTAMA melaksanakan penerjemahan buku cerita anak yang disediakan oleh PIHAK KEDUA dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia; dan	A. FIRST PARTY conducting translation of children's storybook provided by SECOND PARTY from English to Bahasa; and
B. PIHAK KEDUA mendapatkan buku bacaan peningkatan literasi anak dari PIHAK PERTAMA.	B. SECOND PARTY obtaining children's literacy improvement reading book from FIRST PARTY.
PELAKSANAAN	IMPLEMENTATION
Pasal 3	Article 3
Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Iwa Lukman, Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dan _____, XXX.	This implementation of this Cooperation Agreement is coordinated by Iwa Lukman, Head of Language Strengthening and Empowerment Center, and _____, XXX.
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Pasal 4	Article 4
(1) PIHAK PERTAMA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(1) FIRST PARTY is having duties and responsibilities as follows:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. melakukan penerjemahan koleksi buku cerita anak dari PIHAK KEDUA dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia;	a. conducting translation of children's book collections from SECOND PARTY in English to Bahasa;	
b. mencantumkan nama penerjemah di dalam buku yang diterjemahkan;	b. submitting translator name in the translated book;	
c. melakukan penelaahan dan penyuntingan akhir untuk menjaga kualitas terjemahan; dan	c. conducting legal and acceptable English language examinations and final editing to maintain the quality of translations; and	Amplification: The author adds some phrases to the translation to clarify the sentence.
d. menyediakan — judul buku cerita anak bertema budaya dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Mandarin untuk dimasukkan ke dalam koleksi XXX.	d. providing — titles of children's storybooks with cultural themes in Bahasa, English, or Mandarin to be submitted to the collection of the XXX.	Literal Calque
(2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(2) SECOND PARTY is having duties and responsibilities, as follows:	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. menyediakan _____ judul buku dari XXX yang akan diterjemahkan oleh PIHAK PERTAMA;	a. providing _____ titles of books from XXX which will be translated by FIRST PARTY;	
b. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan logo dan maskot dalam buku;	b. agreeing that FIRST PARTY may submit logo and mascot of books;	Established Equivalent: This technique is also used when translating legal documents. Because some terminology must be translated according to its equivalent.
c. menyetujui bahwa PIHAK PERTAMA dapat mencantumkan lini kredit dalam buku terjemahan yang berbunyi “ _____”.	c. agreeing that FIRST PARTY may include a line of credit in the translation book that reads “ _____ ”.	Literal Calque
d. menyetujui bahwa buku terjemahan PIHAK PERTAMA akan diunggah dan dipublikasikan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta laman penerjemahan daring, serta	d. agreeing that the translation book of FIRST PARTY will be uploaded and published at official website of Agency for Language Development and Cultivation also at online translation website, and	Established Equivalent



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

didaftarkan di bawah lisensi CC-by-NC 4.0 yang kemudian dapat diedit, dihapus dan dimodifikasi serta dapat ditampilkan di media lain.	registered by CC-by-NC 4.0 license that can then be edited, deleted, modified, and displayed in other media.	
PEMBIAYAAN	FINANCING	Calque
Pasal 5	Article 5	
Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada PARA PIHAK sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Any costs incurred due to the implementation of this Cooperation Agreement shall be charged by the PARTIES in accordance with applicable laws and regulations.	Literal Calque
PEMANTAUAN DAN EVALUASI	MONITORING AND EVALUATION	
Pasal 6	Article 6	
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh PARA PIHAK sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.	Monitoring and evaluation of the implementation of this Cooperation Agreement shall be conducted jointly by the PARTIES at least as an annual activity.	
KORESPONDENSI	CORRESPONDENCE	
Pasal 7	Article 7	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>(1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada PARA PIHAK melalui alamat di bawah ini.</p>	<p>(1) Any correspondence and notices that are necessitated and required in the implementation of this Cooperation Agreement shall be submitted to the PARTIES to their address below.</p>	
<p>PIHAK PERTAMA</p> <p>Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p> <p>Alamat : Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur</p> <p>Telepon : (021) 29099245</p> <p>Posel :</p> <p>kklp.penerjemahan@ke-mdikbud.go.id</p> <p>PIHAK KEDUA</p> <p>XXX</p> <p>Alamat :</p> <p>Telepon :</p> <p>Posel :</p>	<p>FIRST PARTY</p> <p>Head of Agency for Language Development and Cultivation</p> <p>Address: Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta</p> <p>Tel.: (021) 29099245</p> <p>Email: kklp.penerjemahan@ke-mdikbud.go.id</p> <p>SECOND PARTY</p> <p>XXX</p> <p>Address:</p> <p>Tel.:</p> <p>Email:</p>	
<p>(2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah</p>	<p>(2) Replacement and/or amendment of the provisions as referred to in paragraph (1) by one</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

satu PIHAK harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PIHAK lainnya.	of the PARTY must be notified in a written form to the other PARTY .	
JANGKA WAKTU	PERIOD	
Pasal 8	Article 8	
(1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK .	(1) This Cooperation Agreement is applicable for one (1) year from the date signed by the PARTIES and may be extended or terminated based on the agreement of the PARTIES .	
(2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK , dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.	(2) This Cooperation Agreement may be extended as needed based on the agreement of the PARTIES , with prior coordination no later than 3 months before the termination of this Cooperation Agreement.	
(3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud	(3) The Cooperation Agreement may be terminated prior to the period referred to in	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pada ayat (1) dengan ketentuan PIHAK yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada PIHAK lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.</p>	<p>paragraph (1) provided that the PARTY intending to terminate the Cooperation Agreement shall notify the other PARTY in writing within 3 months prior to the planned termination.</p>	
LAIN-LAIN	MISCELLANEOUS	
Pasal 9	Article 9	
<p>(1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi</p> <p>a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;</p> <p>b. keadaan kahar (force majeure), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusuhan, perang,</p>	<p>(1) The Cooperation Agreement may be terminated or canceled by operation of law in the event of</p> <p>a. amendments to laws and regulations or government policies that shall make it unlawful for this Cooperation Agreement to be executed;</p> <p>b. force majeure, including fires, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, wars, pandemics, and</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh PIHAK yang terkena.</p>	<p>others as a Results of nature and cannot be avoided by the affected PARTIES.</p>	
<p>(2) PIHAK yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya.</p>	<p>(2) The PARTIES affected by the circumstances referred to in paragraph (1) shall notify the other PARTIES.</p>	
<p>(3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu adendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.</p>	<p>(3) Matters deemed necessary and are not provided for herein, shall be provided separately in an addendum that is an integral part of this Cooperation Agreement.</p>	<p>Reduction: The author uses this technique to abbreviate the phrase 'Perjanjian Kerja Sama,' which is translated as 'herein.'</p>
<p>PENUTUP</p>	<p>CLOSING PROVISIONS</p>	<p>Calque</p>
<p>Pasal 10</p>	<p>Article 10</p>	<p>Literal</p>
<p>Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.</p>	<p>This Cooperation Agreement is drawn up in two (2) counterparts, duly stamped, each of which is equally written and has the same legal force, and each party shall receive one (1) counterpart.</p>	<p>Calque</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PIHAK PERTAMA	FIRST PARTY
PIHAK KEDUA	SECOND PARTY
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, E. Aminuddin Aziz	Head of Agency for Language Development and Cultivation, E. Aminuddin Aziz

